

**EVALUASI PENERAPAN ACTIVITY BASED COSTING
DALAM PENENTUAN TARIF SEWA KAMAR HOTEL
Studi kasus pada Hotel Arjuna Plaza Yogyakarta**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Program Akuntansi



Oleh:

Nama: Mila Kartika Sulistyowati

NIM : 012114014

**JURUSAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2005**

SKRIPSI

**EVALUASI PENERAPAN ACTIVITY BASED COSTING
DALAM PENENTUAN TARIF SEWA KAMAR HOTEL
Studi Kasus Pada Hotel Arjuna Plaza Yogyakarta**

Oleh:

Mila Kartika Sulistyowati

NIM :012114014

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I

Tanggal : 3 September 2005



(Ir.Drs. Hansiadi Yuli Martanto, M.Si., Akt.)

Dosen Pembimbing II

Tanggal : 25 Oktober 2005



(Drs. G. Anto Listianto, MSA., Akt.)

SKRIPSI

**EVALUASI PENERAPAN ACTIVITY BASED COSTING
DALAM PENENTUAN TARIF SEWA KAMAR HOTEL
Studi Kasus Pada Hotel Arjuna Plaza Yogyakarta**

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Mila Kartika Sulistyowati

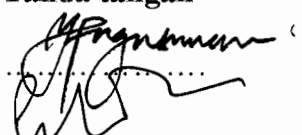
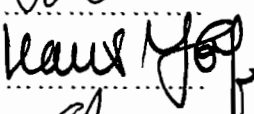
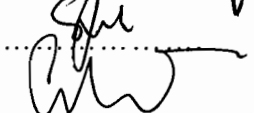
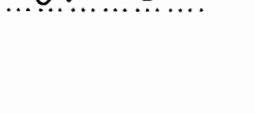

NIM: 012114014

Telah di pertahankan di depan panitia penguji

Pada tanggal 11 November 2005

Dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

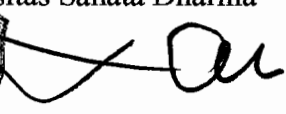
	Nama Lengkap	Tanda tangan
Ketua	Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M., Akt.	
Sekretaris	Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt.	
Anggota	Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto, M.Si., Akt.	
Anggota	Drs. G. Anto Listianto, MSA., Akt.	
Anggota	Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt.	

Yogyakarta, 30 November 2005

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma




Alex Kahu Lantum, M.S.

PERSEMBAHAN

Hal terindah di dalam kehidupan adalah ketika kita membuka mata dan menyambut sang fajar, kita tersenyum dan berkata selamat pagi dunia!. Maka kita akan merasakan betapa besar kasih Allah kepada kita yang memberi kesempatan kita untuk menikmati hidup.

Kelahiran, kematian, ada ditangan Tuhan tetapi masa depan ada ditangan kita, manfaatkan waktumu dengan sebaik-baiknya, jangan biarkan penyesalan menghinggapi masa tuamu. Selama kita berjalan di jalan yang lurus dan menjalaninnya dengan penuh kesabaran maka kita akan meraih keberhasilan.

Kita akan menemukan kebenaran didalam kesalahan, kita akan menemukan keberhasilan di dalam kegagalan, kita akan menemukan kebahagiaan didalam kesedihan, semua adalah misteri ilahi semua akan terjawab tergantung bagaimana kita menyikapinya.

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku yang aku cintai, kusayangi serta aku kagumi
2. Kakakku yang aku sayangi

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 23 Oktober 2005

Penulis,

Mila Kartika Sulistyowati

ABSTRAK

EVALUASI PENERAPAN ACTIVITY BASED COSTING DALAM PENENTUAN TARIF SEWA KAMAR HOTEL

Studi Kasus pada Hotel Arjuna Plaza
Yogyakarta

MILA KARTIKA S
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2005

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya tarif sewa kamar yang berlaku di Hotel Arjuna Plaza, untuk mengetahui besarnya tarif sewa kamar hotel dengan *Activity Based Costing System*, dan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara tarif yang ditetapkan hotel arjuna plaza dengan tarif sewa kamar yang kosnya dihitung dengan *Activity Based Costing System*.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dan wawancara. Data yang diteliti adalah data mengenai biaya yang terjadi pada unit kamar selama tahun 2002 dan 2003. Teknik analisis data yang dilakukan untuk menjawab masalah yang diangkat dalam penelitian adalah (1) Mendeskripsikan system yang digunakan oleh Hotel Arjuna Plaza dalam menentukan tarif selama ini, (2) mengidentifikasi kondisi Hotel Arjuna Plaza yang berkaitan dengan syarat-syarat penerapan *Activity Based Costing System* dan menyajikan perhitungan tarif sewa kamar Hotel Arjuna Plaza dengan menggunakan *Activity Based Costing System*, (3) Menggunakan Uji-t.

Dari hasil analisis yang dilakukan, maka didapatkan hasil sebagai berikut: (1) Langkah-langkah penentuan tarif sewa kamar yang dilakukan oleh Hotel Arjuna Plaza yaitu melihat fasilitas yang disediakan oleh Hotel, melihat banyaknya sumbangan dari pihak luar hotel, mempertimbangkan kebijakan tentang standard klasifikasi hotel yang ditetapkan oleh PHRI, menentukan harga pokok kamar, menetapkan tarif sewa kamar, (2) terdapat perbedaan yang nyata antara hasil penentuan tarif sewa kamar melalui *Activity Based Costing System* yang diterapkan oleh penulis dengan tarif sewa kamar yang diterapkan pihak hotel selama ini, (3) ada perbedaan yang signifikan antara tarif sewa kamar yang ditetapkan Hotel Arjuna Plaza dengan tarif sewa kamar yang kosnya dihitung dengan metode *Activity Based Costing*.

ABSTRACT

AN EVALUATION OF ACTIVITY BASED COSTING APPLICATION IN DETERMINING THE HOTEL ROOM TARIFF RATE

**A Case Study at Arjuna Plaza Hotel
Yogyakarta**

MILA KARTIKA S
SANATA DHARMA UNIVERSITY
YOGYAKARTA
2005

The objectives of this research were to find out the amount of the room tariff rate at Arjuna Plaza Hotel, to know the amount of the hotel room tariff rate using Activity Based Costing (ABC) System, and also to know whether there was difference between the tariff applied by Arjuna Plaza hotel and the one which its cost was calculated by Activity Based Costing System.

This research was a case study. The techniques of data collection used were documentation and interview. The analyzed data were the data about the cost of room unit during 2002 and 2003. The technique of data analysis to answer the problems were (1) describing the system used by the hotel to determine the tariff, (2) identifying of the condition in the hotel which related to the requirements of Activity Based Costing System and application presenting the calculation of room tariff rate at Arjuna Plaza Hotel using Activity Based Costing System, (3) Using t-test.

The analysis results were (1) the steps of determining charges for room rent implemented by Arjuna Plaza Hotel were: examining the facilities provided by the hotel, concerning the amount of donation from the external associates, considering the policy on the hotel classification standard set by PHRI, fixing the room's cost price, fixing the room tariff rate, (2) there was significant difference between the room tariff rate determined by Activity Based Costing System and the one applied by the Hotel, (3) there was significant difference between the tariff of room by Arjuna Plaza hotel and the one in which its cost was calculated with the method of Activity Based Costing.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala anugerah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Evaluasi Penerapan Activity Based Costing Dalam Penentuan Tarif Sewa Kamar Hotel”** studi kasus pada Hotel Arjuna Plaza Yogyakarta. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna meraih gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Tentu saja dalam menyusun skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan serta dorongan semua pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Alex Kahu Lantum., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
2. Bapak Drs. Ir. Hansiadi Yuli Hartanto, M.Si., Akt. sebagai Pembimbing I dan Kaprodi Akuntansi yang telah dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. G. Anto Listianto, MSA.,Akt. sebagai Pembimbing II yang telah dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs, P. Rubiyatno, M.M. atas segala bimbingan dan bantuannya selama menjadi pembimbing akademik penulis.
5. Bapak E. Maryarsanto P., S.E., Akt. sebagai pembimbing akademik yang telah dengan sabar membimbing dan membantu penulis.

6. Seluruh dosen Jurusan Akuntansi Universitas Sanata Dharma, atas segala bimbingan selama di bangku kuliah.
7. Seluruh staf sekretariat Fakultas Ekonomi yang selalu membantu penulis dalam pengurusan administrasi
8. Personalia dan seluruh karyawan Hotel Arjuna Plaza Yogyakarta, terima kasih atas semua bantuannya dalam memberikan informasi yang dibutuhkan penulis
9. Kedua Orang Tuaku, Bapak Tri Setyo dan Ibu Ninik Sri Tisni yang selalu dengan sabar mendidik, memberi perhatian, kasih sayang, dorongan dan semangat serta selalu mendoakan penulis.
10. Kakakku Unggul yang selalu menyertai penulis setiap pulang ke Solo.
11. Patar S atas dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Nita dan Endah atas kebersamaan kalian selama ini dan bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini, yang menemaniku disaat bingung.
13. Sahabatku Dewi yang selalu membantu dan setia menemani penulis ke UNS.
14. Sahabat-sahabatku di Solo (Yustina, Yuni dan Uun) yang selalu memberi semangat dan mendoakan penulis.
15. Teman-teman Akuntansi angkatan '01 (Marga, Lina, Deni, Ngesti, Danel, Vika, Erika, Woro, dll) yang selalu memberi semangat dan motivasi kepada penulis.
16. Teman-teman MPT (Ngesti, Nana, Yovie, Dian, Frides dll) yang selalu mendukung dan memberi semangat kepada penulis.

17. KONDUR PETROLEUM S.A. yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk mendapatkan beasiswa.
18. Semua pihak yang telah memberi bantuan, semangat dan dorongan serta mendoakan penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Yogyakarta, 30 Agustus 2005

Penulis

DAFTAR ISI



Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
E. Sistematika Penulisan.....	4
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
A. Harga Jual.....	6
1. Pengertian Harga jual.....	6
2. Metode Penentuan Harga Jual.....	6

B. Tarif.....	9
1. Pengertian Tarif.....	9
2. Tujuan Menetapkan Tarif Sewa Kamar.....	9
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tarif Sewa Kamar.....	9
4. Perbedaan Tarif Kamar.....	10
C. Jasa.....	11
1. Pengertian Jasa.....	11
2. Karakteristik Jasa.....	11
D. Biaya.....	12
1. Pengertian Biaya.....	12
2. Penggolongan Biaya.....	13
E. Akuntansi Biaya Tradisional.....	16
1. Definisi dan Tujuan Akuntansi Biaya.....	16
2. Pembebanan Biaya Menurut Akuntansi Biaya Tradisional...	16
F. Pembebanan Biaya berdasarkan <i>Activity Based Costing System</i>	18
1. Pengertian <i>Activity Based Costing System</i>	18
2. Asumsi Dasar <i>Activity Based Costing System</i>	19
3. Manfaat <i>Activity Based Costing System</i>	19
4. Keterbatasan <i>Activity Based Costing System</i>	20
5. Kondisi Yang Diperlukan Dalam Menerapkan <i>Activity Based Costing System</i>	20
G. Aktivitas.....	21
1. Pengertian Aktivitas.....	21

2. Klasifikasi Aktivitas.....	21
H. <i>Cost Driver</i>	22
I. <i>Cost Pool</i>	23
J. Cost Pool Rate.....	24
K. Hotel.....	24
1. Pengertian Hotel.....	24
2. Klasifikasi Hotel.....	25
L. Tarif Kamar Hotel.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
C. Subyek dan Obyek Penelitian.....	28
D. Variabel Penelitian.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	37
A. Sejarah dan Perkembangan Perusahaan.....	37
B. Alasan Pemilihan Lokasi Perusahaan.....	38
C. Tujuan Perusahaan.....	38
D. Fasilitas-fasilitas Kamar yang Dimiliki Hotel Arjuna Plaza.....	39
E. Struktur Organisasi.....	41
F. Personalia.....	46
G. Pemasaran.....	47

H. Konsumen Hotel.....	48
BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Penentuan Tarif Sewa Kamar di Hotel Arjuna Plaza.....	50
B. Penentuan Tarif Sewa Kamar Hotel Berdasarkan <i>Activity Based Costing System</i>	54
C. Perbedaan Antara Tarif Sewa Kamar di Hotel Arjuna Plaza dengan Tarif Sewa Kamar Berdasarkan <i>Activity Based Costing System</i>	73
D. Pembahasan.....	78
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Keterbatasan Penelitian.....	85
C. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel II.1 <i>Cost Driver</i> Potensial.....	23
Tabel V.1 Tarif Sewa Kamar Hotel Arjuna Plaza Tahun 2002 dan 2003.....	53
Tabel V.2 Biaya Hotel Arjuna Plaza Tahun 2002 dan 2003.....	57
Tabel V.3 Persentase Biaya Hotel Arjuna Plaza untuk Tahun 2002 dan 2003.....	58
Tabel V.4 Daftar Aktivitas.....	59
Tabel V.5 Kelompok Aktivitas Menurut Proses.....	60
Tabel V.6 Daftar <i>Activity Driver</i>	61
Tabel V.7 Kelompok Biaya yang Homogen Tahun 2002 dan 2003.	62
Tabel V. 8 Rincian Biaya Per Ativitas.....	63
Tabel V. 9 Daftar Pemakaian Aktivitas Tahun 2002.....	64
Tabel V. 10 Daftar Pemakaian Aktivitas Tahun 2003.....	65
Tabel V. 11 Rasio Konsumsi Aktivitas Tahun 2002.....	67
Tabel V. 12 Rasio Konsumsi Aktivitas Tahun 2003.....	67
Tabel V.13 Tarif Per Pool tahun 2002 dan 2003.....	68
Tabel V. 14 Biaya Per Hari Tipe Kamar <i>Vip</i> 2002.....	69
Tabel V. 15 Biaya Per Hari Tipe Kamar <i>Deluxe</i> 2002.....	70
Tabel V. 16 Biaya Per Hari Tipe Kamar <i>Standard</i> 2002.....	70
Tabel V. 17 Biaya Per Hari Tipe Kamar <i>Vip</i> 2003.....	71
Tabel V. 18 Biaya Per Hari Tipe Kamar <i>Deluxe</i> 2003.....	71

Tabel V. 19	Biaya Per Hari Tipe Kamar <i>Standard</i> 2003.....	72
Tabel V. 20	Tarif Sewa Kamar Tahun 2002.....	72
Tabel V. 21	Tarif Sewa Kamar Tahun 2003.....	73
Tabel V. 22	Uji-t Untuk Menganalisis Perbedaan Tarif Sewa Kamar Menurut Perusahaan dengan Sistem <i>Activity Based Costing</i>	75
Tabel V. 23	Besarnya Tarif Yang Ditetapkan Oleh Hotel Arjuna Plaza dengan Tarif Menurut <i>Activity Based Costing System</i>	82

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar IV.1 Struktur Organisasi Hotel Arjuna Plaza Yogyakarta.....	42

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan adalah suatu organisasi produksi yang menggunakan sumber-sumber ekonomi untuk memenuhi kebutuhan yang dapat memberikan laba, menurut outputnya perusahaan dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu perusahaan yang menghasilkan produk barang dan perusahaan yang menghasilkan produk jasa (Patricia, 1998: 5).

Dalam perekonomian Indonesia dewasa ini, peranan jasa sangat penting. Pembangunan di Indonesia yang kian pesat memberi peluang bagi sektor jasa untuk terus berkembang. Salah satu bentuk industri jasa yang perlu mendapat perhatian serius adalah industri pariwisata. Sejalan dengan berkembangnya industri pariwisata ini, maka banyak dibangun hotel. Dimana hotel merupakan salah satu sarana pendukung perkembangan pariwisata di Indonesia. Persaingan di industri jasa khususnya hotel menghadapi persaingan yang ketat, untuk itu hotel harus perlu mengetahui potensi yang dimilikinya sehingga mampu bersaing dan mempertahankan keberadaannya. Penentuan tarif sewa kamar merupakan salah satu hal penting yang dapat mempengaruhi keberadaan hotel. Untuk menentukan tarif sewa kamar dibutuhkan dasar yang dapat dipertimbangkan, sehingga penentuan tarif sewa kamar dapat dilakukan dengan benar dan pada akhirnya memberikan

keuntungan sesuai dengan target yang ingin dicapai. Agar penentuan tarif sewa kamar dapat dilakukan dengan tepat maka diperlukan adanya sistem pembebanan biaya yang mampu menghasilkan informasi yang lebih akurat seperti *Activity-Based Costing system*.

Sistem *Activity-Based Costing* banyak diterapkan pada perusahaan manufaktur untuk membebankan biaya *Overhead pabrik* (yang merupakan biaya tidak langsung) ke dalam produk. Sistem *Activity-Based Costing* juga dapat diterapkan pada perusahaan jasa, karena perusahaan jasa juga mempunyai aktivitas-aktivitas dan output yang memerlukan aktivitas tersebut, dengan demikian jasa yang dihasilkan dibebani biaya aktivitas yang terjadi (Hansen dan Mowen 1999: 151).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas masalah pokok yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penentuan tarif sewa kamar yang dilakukan oleh HOTEL ARJUNA PLAZA?
2. Bagaimana penentuan tarif sewa kamar apabila menggunakan *Activity Based Costing System*?
3. Apakah ada perbedaan antara tarif sewa kamar yang ditetapkan HOTEL ARJUNA PLAZA dengan tarif sewa kamar yang dihitung dengan *Activity Based Costing System*?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penentuan tarif sewa kamar yang dilakukan oleh HOTEL ARJUNA PLAZA.
2. Untuk mengetahui penentuan tarif sewa kamar dengan menggunakan dasar *Activity Based Costing System*.
3. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara tarif sewa kamar yang ditetapkan HOTEL ARJUNA PLAZA dengan tarif sewa kamar yang dihitung dengan *Activity Based Costing System*.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang penerapan *Activity Based Costing System* dalam penentuan tarif sewa kamar.

2. Bagi Universitas Sanata Dharma

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi mahasiswa Universitas Sanata Dharma dan dapat memberikan masukan bagi pembaca yang berhubungan dengan penentuan tarif sewa kamar.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan kesempatan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh selama masa kuliah dengan obyek yang sesungguhnya.

E. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Bab ini menjabarkan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Bab ini akan menguraikan mengenai teori-teori yang akan dipakai sebagai dasar untuk pengolahan dan analisa data.

BAB III Metodelogi Penelitian

Bab ini akan menguraikan mengenai jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, data yang dicari, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini akan menguraikan mengenai sejarah berdirinya Hotel Arjuna Plaza Yogyakarta, lokasi, struktur organisasi, visi dan misi, Personalia serta jenis produk yang ditawarkan.

BAB V Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini akan menguraikan mengenai deskripsi data, analisis data dan pembahasan.

BAB VI Penutup

Bab ini akan menguraikan kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

Organisasi Jasa sekarang menekankan pada peningkatan produktivitas, penggunaan teknologi baru, manajemen mutu terpadu dan pengurangan biaya. Dengan adanya informasi biaya secara teliti dapat membantu organisasi mengurangi biaya overhead yang ditawarkan. Penelitian ini membahas mengenai penentuan tarif sewa kamar per unit dengan menggunakan *Activity Based Costing System*, maka dalam landasan teori akan dijelaskan mengenai: Harga Jual, tarif, jasa, akuntansi biaya tradisional, pembebanan biaya berdasarkan ABC system, aktivitas, *cost driver*, *cost pool*, dan *cost pool rate*, hotel, tarif kamar Hotel.

A. Harga Jual

1. Pengertian Harga Jual

Menurut Supriyono (2001: 314), Harga jual adalah jumlah moneter yang dibebankan oleh suatu unit usaha kepada pembeli atau pelanggan atas barang atau jasa yang dijual atau diserahkan.

2. Metode Penentuan Harga Jual

Menurut Mulyadi (2001: 348-365), ada lima metode yang dipakai dalam penentuan harga jual yaitu:

a. Penentuan harga jual normal

Metode penentuan harga jual normal sering disebut dengan istilah *cost-plus pricing*. *Cost plus pricing* dihitung dengan taksiran biaya penuh ditambah laba yang diharapkan

Rumus perhitungan harga jual atas dasar biaya secara umum dapat dinyatakan dalam persamaan berikut:

$$\text{Harga jual} = \text{Biaya yang Berhubungan langsung dengan volume (per unit)} + \text{persentase mark up}$$

$$\% \text{Mark up} = \frac{\text{Biaya yang tidak dipengaruhi langsung oleh volume produk} + \text{Laba yang diharapkan}}{\text{Biaya yang dipengaruhi Langsung oleh Volume}}$$

b. Penentuan harga jual waktu dan bahan

Harga jual ditentukan sebesar biaya penuh ditambah dengan laba yang diharapkan. Metode ini biasanya digunakan oleh perusahaan bengkel mobil, dok kapal dan perusahaan lain yang menjual jasa reparasi dan bahan suku cadang sebagai pelengkap penjualan jasa. Volume jasa dihitung berdasarkan waktu yang diperlukan untuk melayani kebutuhan konsumen, sehingga perlu dihitung harga jual per satuan waktu yang dinikmati oleh konsumen.

c. Penentuan harga jual dalam *cost-type contract*

Dalam *cost type contract* harga jual yang dibebankan kepada konsumen dihitung berdasarkan biaya penuh sesungguhnya yang telah dikeluarkan untuk memproduksi dan memasarkan produk.

d. Penentuan harga jual pesanan khusus

Pesanan khusus adalah pesanan yang diterima diluar pesanan reguler perusahaan. Jika harga yang diminta oleh pemesan lebih besar dari biaya variabel untuk memproduksi dan memasarkan pesanan khusus tersebut, maka pesanan khusus dapat dipertimbangkan untuk diterima.

e. Penentuan harga jual produk atau jasa yang dihasilkan perusahaan dengan Peraturan Pemerintah

Harga jual produk atau jasa tersebut ditentukan berdasarkan biaya penuh masa yang akan datang ditambah dengan laba yang diharapkan. Dalam penentuan harga jual yang diatur dengan Peraturan Pemerintah, biaya penuh masa yang akan datang yang dipakai sebagai dasar penentuan harga jual tersebut dihitung dengan menggunakan pendekatan *full costing*, karena menurut penentuan harga jual produk atau jasa yang diatur dengan Peraturan Pemerintah pendekatan *variable costing* tidak diterima sebagai prinsip akuntansi yang lazim.

B. Tarif

1. Pengertian tarif

Menurut Guritno (1994: 246), Tarif adalah suatu ongkos atau harga barang atau jasa.

2. Tujuan Menetapkan Tarif Sewa Kamar

Menurut Sugiarto (2003: 3), adapun tujuan-tujuan dalam menetapkan tarif sewa kamar adalah:

- a. Memperoleh keuntungan yang diharapkan bagi hotel yang bersangkutan.
- b. Pengembalian investasi (modal yang ditanamkan) sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan.
- c. Mengurangi pola persaingan yang ada.
- b. Memperbaiki atau mempertahankan *market share* (pangsa pasar) yang ada.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Tarif Sewa Kamar

Menurut Sugiarto (2003: 6), ada dua faktor yang mempengaruhi penetapan tarif sewa kamar yaitu:

a. Faktor Internal

Yaitu faktor-faktor yang disebabkan dari dalam hotel antara lain :

- 1) Sasaran perusahaan yang terdiri dari laba, penjualan, tipe tamu dan *service*.

- 2) Strategi bauran pemasaran yang terdiri dari desain produk, distribusi dan promosi.
- 3) Biaya yang terdiri dari biaya produksi, distribusi, promosi dan fasilitas.

b. Faktor Eksternal

Yaitu faktor-faktor yang disebabkan dari luar hotel antara lain:

- 1) Pasar dan permintaan yang terdiri dari analisis kebutuhan konsumen dan persepsi konsumen terhadap harga.
- 2) Kompetitor atau pesaing yang terdiri dari harga dan tawaran pesaing.
- 3) Lingkungan yang terdiri dari lingkungan ekonomi, politik atau kebijakan pemerintah serta lokasi hotel.

4. Perbedaan Tarif Kamar

Menurut Sugiarto (2003: 3-4), tarif kamar dapat dibedakan menjadi empat yaitu:

a. Tarif Kamar per "*Room Tariff*"

Harga yang ditetapkan tidak dipengaruhi oleh jumlah penghuni yang akan menempati kamar tersebut.

b. Tarif Kamar per "*Person Tariff*"

Harga kamar yang ditetapkan untuk tamu yang menginap tergantung jumlah penghuni yang akan menempati kamar tersebut.

c. Tarif Kamar per "*Published Tariff*"

Harga kamar yang dijual sesuai dengan yang dipublikasikan kepada masyarakat umum.

d. Tarif Kamar per "*Confidential Tariff*"

Harga kamar yang berlaku hanya diketahui oleh pihak-pihak tertentu sesuai dengan perjanjian yang telah dibentuk.

C. Jasa

Ada perbedaan yang mendasar antara organisasi jasa dan produksi, yang mana jasa memiliki pengertian dan karakteristik sebagai berikut:

1. Pengertian Jasa

Jasa adalah setiap tindakan atau perbuatan yang ditawarkan oleh suatu pihak lain yang pada dasarnya bersifat *Intangible* (tidak berwujud fisik) dan tidak menghasilkan kepemilikan (Tjiptono, 1995: 107).

2. Karakteristik Jasa

Menurut Tjiptono (1995: 105-110), jasa memiliki karakteristik utama yang membedakan dengan produk atau barang yaitu:

a. *Intangibility*

Konsep *Intangibility* pada jasa memiliki 2 pengertian:

- 1) Sesuatu yang tidak dapat disentuh atau tidak dapat dirasa.
- 2) Sesuatu yang tidak dapat dengan mudah didefinisikan, diformulasikan atau dipahami secara rohani.

b. *Inseparability*

Umumnya jasa diproduksi dan dikonsumsi pada waktu yang bersamaan. Jasa biasanya dijual terlebih dahulu, baru kemudian diproduksi dan dikonsumsi secara simultan. Interaksi antara penyedia jasa dan pelanggan merupakan ciri khusus dalam pemasaran jasa.

c. *Variability*

Jasa bersifat sangat variabel artinya banyak variasi bentuk, kualitas, dan jenis tergantung pada siapa, kapan, dan di mana jasa tersebut dihasilkan.

d. *Perishability*

Jasa tidak dapat disimpan. Hal ini tidak menjadikan masalah bila permintaan tetap karena mudah untuk menyiapkan pelayanan.

D. Biaya

1. Pengertian Biaya

Menurut Mulyadi (2002: 8-9) biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.

Ada 4 unsur pokok dalam definisi biaya yaitu:

- a. Biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi
- b. Diukur dalam satuan uang
- c. Yang telah terjadi atau yang secara potensial akan terjadi

d. Pengorbanan tersebut untuk tujuan tertentu

2. Penggolongan Biaya

Menurut Supriyono (1990: 18) biaya dapat digolongkan menjadi:

a. Penggolongan biaya menurut fungsi pokok dalam perusahaan

- 1) Biaya produksi, adalah semua biaya yang berhubungan dengan fungsi produksi pengolahan bahan baku menjadi barang jadi. Biaya produksi dapat digolongkan ke dalam biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead pabrik*.
- 2) Biaya pemasaran, adalah semua biaya dalam rangka penjualan produk selesai sampai dengan pengumpulan piutang menjadi kas.
- 3) Biaya administrasi dan umum, adalah semua biaya yang berhubungan dengan fungsi administrasi dan umum, contohnya biaya keamanan, biaya alat tulis.
- 4) Biaya keuangan, adalah semua biaya yang terjadi dalam melaksanakan fungsi keuangan, contohnya biaya bunga.

b. Penggolongan biaya sesuai dengan periode akuntansi dimana biaya akan dibebankan.

- 1) Pengeluaran modal (*Capital Expenditures*), adalah pengeluaran yang akan dapat memberikan manfaat pada beberapa periode akuntansi atau pengeluaran yang akan

dapat memberikan manfaat pada periode akuntansi yang akan datang

- 2) Pengeluaran penghasilan (*Revenue Expenditures*), adalah pengeluaran yang akan memberikan manfaat hanya pada periode akuntansi dimana pengeluaran terjadi.

yang tidak langsung berhubungan dengan proses produksi.

- c. Penggolongan biaya sesuai dengan perubahan terhadap aktivitas atau kegiatan atau volume produksi

- 1) Biaya tetap, adalah biaya yang jumlah totalnya tetap dalam volume kegiatan tertentu.

- 2) Biaya variable, adalah biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan.

- 3) Biaya semi variable, adalah biaya yang berubah tidak sebanding dengan perubahan volume kegiatan, dalam biaya ini mengandung unsur biaya variable dan biaya tetap.

adalah biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.

- d. Penggolongan biaya menurut obyek atau pusat biaya yang dibiayai.

- 1) Biaya langsung, adalah biaya yang terjadi atau manfaatnya dapat diidentifikasi kepada obyek atau pusat biaya tertentu. Contohnya biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung

- 2) Biaya tidak langsung, adalah biaya yang terjadi atau manfaatnya tidak dapat diidentifikasi pada obyek atau pusat biaya tertentu. Contohnya biaya *overhead*
- e. Penggolongan biaya menurut tujuan pengendalian biaya.
- 1) Biaya terkendali (*Controllable Cost*), adalah biaya yang secara langsung dapat dipengaruhi oleh seorang pimpinan tertentu dalam jangka waktu tertentu. Contohnya biaya bahan baku.
 - 2) Biaya tidak terkendali (*Uncontrollable Cost*), adalah biaya yang tidak dapat dipengaruhi oleh seorang pimpinan tertentu berdasarkan wewenang yang dimiliki dalam jangka waktu tertentu.
- f. Penggolongan biaya sesuai dengan tujuan pengambilan keputusan:
- 1) Biaya relevan, yaitu biaya yang akan mempengaruhi pengambilan keputusan, oleh karena itu biaya tersebut harus diperhitungkan dalam pengambilan keputusan.
 - 2) Biaya tidak relevan, yaitu biaya yang tidak mempengaruhi pengambilan keputusan, oleh karena itu biaya ini tidak perlu diperhitungkan dalam proses pengambilan keputusan.

E. Akuntansi Biaya Tradisional

1. Definisi dan Tujuan Akuntansi Biaya

Definisi Akuntansi Biaya menurut Supriyono (1990: 12) adalah “Salah satu cabang akuntansi yang merupakan alat bagi manajemen dalam memonitor dan merekam transaksi secara sistematis serta menyajikan informasi biaya dalam bentuk laporan biaya”.

Pada awal timbulnya, akuntansi biaya ditujukan untuk menghitung persediaan dan penentuan harga pokok saja. Namun dalam perkembangan selanjutnya, akuntansi biaya tidak lagi semata-mata ditujukan untuk menyajikan informasi yang diperlukan manajemen dalam mengelola perusahaan yaitu informasi biaya yang bermanfaat untuk (Supriyono, 1990: 14):

- a. Perencanaan dan pengendalian biaya.
- b. Penentuan harga pokok produk atau jasa yang dihasilkan perusahaan dengan tepat dan teliti.
- c. Pengambilan keputusan manajemen.

2. Pembebanan Biaya Menurut Akuntansi Biaya Tradisional

Dalam sistem biaya tradisional, penggerak aktivitas tingkat unit yang digunakan untuk membebankan biaya ke produk. Penggerak aktivitas tingkat unit adalah faktor-faktor yang menyebabkan perubahan biaya sebagai akibat perubahan unit yang diproduksi. Penggerak aktivitas berdasarkan unit membebankan overhead

kepada produk melalui penggunaan tarif pabrik secara menyeluruh atau departemental. Contoh-contoh penggerak tingkat unit yang secara umum digunakan untuk membebankan overhead meliputi (Hansen dan Mowen 1999: 135):

- a. Unit yang diproduksi
- b. Jam tenaga kerja langsung
- c. Rupiah tenaga kerja langsung
- d. Jam mesin
- e. Bahan langsung

Ada dua macam pembebanan biaya overhead dalam Akuntansi Biaya Tradisional yaitu:

1) Tarif pabrik Menyeluruh

Pada tarif pabrik menyeluruh biaya overhead pertama-tama diakumulasikan dalam satu kelompok besar secara menyeluruh dengan menjumlahkan semua biaya overhead yang diharapkan terjadi di pabrik selama setahun. Sekali biaya diakumulasikan pada kelompok ini, kita lalu menghitung tarif pabrik menyeluruh menggunakan satu penggerak tingkat unit, biasanya adalah jam tenaga kerja langsung, (Hansen dan Mowen 1999: 136-137).

2) Tarif Departemental

Pada tarif departemental, pertama-tama biaya overhead pabrik menyeluruh dibagi dan dibebankan ke departemen

produksi, menciptakan kelompok biaya overhead departemental. Setelah biaya dibebankan ke departemen produksinya selanjutnya penggerak berdasarkan unit seperti jam tenaga kerja langsung (untuk departemen dengan tenaga kerja intensif) dan jam mesin (untuk departemen dengan mesin intensif) digunakan untuk menghitung tarif departemental. Pada tahap kedua, overhead dibebankan ke produk dengan mengalikan tarif departemental dengan jumlah penggerak yang digunakan departemen yang bersangkutan. Total overhead yang dibebankan ke produk adalah jumlah nilai yang diterima setiap departemen.

F. Pembebanan Biaya Berdasarkan *Activity Based Costing Sistem*

1. Pengertian ABC System

Menurut Blocher (2000: 120), *Activity Based Costing* adalah pendekatan penentuan biaya produk yang membebankan biaya ke produk atau jasa berdasarkan konsumsi sumber daya yang disebabkan karena aktivitas.

Sedangkan menurut Supriyono (1994: 230), pengertian *Activity-Based Costing System* adalah sistem yang terdiri 2 tahap yaitu melacak biaya ke berbagai aktivitas kemudian tahap kedua meliputi pelacakan biaya ke berbagai produk.

Menurut Hansen dan Mowen (1999:39), *Activity Based Costing* adalah pendekatan pembebanan biaya yang membebankan biaya ke

obyek biaya dengan pertama-tama menelusuri biaya kepada aktivitas dan selanjutnya menelusuri ke obyek biaya.

2. Asumsi Dasar *Activity Based Costing System*

Menurut Mulyadi (1998: 381), ada dua asumsi dasar yang mendasari *Activity Based Costing System* yaitu:

a. Aktivitas menyebabkan timbulnya biaya

Activity Based Costing System berangkat dari anggapan bahwa sumber daya pembantu atau sumber daya tidak langsung menyediakan kemampuan untuk melaksanakan aktivitas, konsumsi sumber daya oleh aktivitas ini untuk menghasilkan suatu nilai. Kemudian dalam mengkonsumsi sumber daya menghasilkan suatu nilai tersebut, timbul suatu biaya.

b. Produk menyebabkan timbulnya permintaan atas aktivitas

Untuk membuat produk di perlukan berbagai aktivitas, dan setiap kegiatan memerlukan sumber daya untuk pelaksanaan aktivitas tersebut.

3. Manfaat *Activity Based Costing System*

Menurut Mulyadi (1998: 381), manfaat *Activity Based Costing* adalah sebagai berikut:

a. Menyediakan informasi biaya menurut aktivitas untuk memungkinkan manajemen dan karyawan melakukan manajemen berbasis aktivitas.

b. Memperbaiki mutu pengambilan keputusan.

- c. Memungkinkan manajemen melakukan perbaikan terus menerus terhadap aktivitas untuk mengurangi biaya *overhead*.
- d. Memberikan kemudahan dalam penentuan biaya relevan

4. Keterbatasan *Activity Based Costing System*

Menurut Blocher (2000:127-128), meskipun *Activity Based Costing System* memberikan alternatif pembebanan biaya ke produk secara lebih baik, tetapi juga mempunyai keterbatasan antara lain:

a. Alokasi

Beberapa biaya mungkin membutuhkan alokasi ke departemen atau produk berdasarkan ukuran volume yang arbitrer.

b. Mengabaikan Biaya

Beberapa biaya yang diidentifikasi pada produk tertentu diabaikan dari analisis.

c. Pengeluaran dan waktu yang dikonsumsi

Sistem ABC sangat mahal untuk dikembangkan dan diimplementasikan serta membutuhkan waktu yang banyak.

5. Kondisi yang diperlukan dalam penerapan *Activity Based Costing System*

Menurut Supriyono (1994: 247 - 250), ada dua hal mendasar yang harus dipenuhi sebelum kemungkinan penerapan *Activity Based Costing System* yaitu:

- a. Biaya-biaya berdasar non unit harus merupakan persentase signifikan dari biaya *overhead*.

- b. Rasio-rasio antara aktivitas-aktivitas berdasarkan unit dan aktivitas-aktivitas berdasarkan non unit harus berbeda.

Menurut Cooper dan Robert (1991: 372), selain dua hal di atas kondisi yang di persyaratkan dalam penerapan ABC sistem maka ada beberapa kriteria lain yang harus dipenuhi yaitu:

- a. Diversitas produk tinggi.
- b. Perusahaan menghadapi persaingan yang ketat.
- c. Biaya-biaya pengukuran untuk menghasilkan informasi biaya produksi dapat dikatakan rendah.

G. Aktivitas

1. Pengertian aktivitas

Menurut Hansen dan Mowen (1999: 155), Aktivitas berarti tindakan-tindakan yang diambil atau pekerjaan yang dilakukan untuk memuaskan kebutuhan pelanggan. Aktivitas juga diartikan sebagai blok bangunan baik untuk penentuan biaya produk dan perbaikan berkelanjutan.

2. Klasifikasi aktivitas

Hansen dan Mowen (1999:155) mengklasifikasikan aktivitas menjadi empat kategori:

a. Aktivitas tingkat unit

Aktivitas tingkat unit adalah aktivitas yang dilakukan setiap suatu unit diproduksi. Contoh aktivitas tingkat unit adalah pemolesan, penggosokkan dan perakitan.

b. Aktivitas tingkat *batch*

Aktivitas tingkat batch adalah aktivitas yang dilakukan setiap batch barang di produksi. Contohnya adalah aktivitas *set up*, penjadwalan produksi, penanganan bahan.

c. Aktivitas tingkat produk

Aktivitas tingkat produk adalah aktivitas yang dilakukan bila untuk mendukung berbagai produk yang diproduksi perusahaan. Contohnya adalah aktivitas penelitian dan pengembangan produk, perekayasaan proses, spesifikasi produk, perubahan perekayasaan dengan peningkatan produk.

d. Aktivitas tingkat fasilitas

Aktivitas tingkat fasilitas adalah aktivitas untuk menopang proses umum pemanufakturan suatu pabrik. Contohnya adalah manajemen pabrik, keamanan, pajak kekayaan, dan depresiasi pabrik.

H. *Cost Driver*

Menurut Supriyono (1994: 221), *cost driver* adalah faktor-faktor penyebab yang menjelaskan konsumsi *overhead*, ada dua hal yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan *cost driver*, yaitu:

1. Biaya Pengukuran

Dalam ABC system, sejumlah *cost driver* dapat dipilih dan digunakan. Jika memungkinkan, sangat perlu dipilih *cost driver* dengan menggunakan informasi yang tersedia. Bila informasi

dalam penentuan *cost driver* tidak tersedia berarti informasi tersebut harus dihasilkan. Hal ini menyebabkan timbulnya biaya.

2. Pengukuran tidak langsung dan tingkat korelasi

Kadang-kadang dimungkinkan untuk mengganti *cost driver* yang secara langsung mengukur penggunaan suatu aktivitas dengan suatu *cost driver* yang tidak secara langsung mengukur penggunaan itu.

Tabel II. 1
Cost Driver Potensial

<i>Cost Driver</i> tingkat non unit	<i>Cost Driver</i> tingkat unit
Jumlah set up (setel)	Jumlah jam kerja langsung
Jumlah perpindahan bahan	Jumlah unit yang di produksi
Jumlah pemasok	Jumlah sub-perakitan
Jumlah order	Jumlah transaksi tenaga kerja
Jumlah inspeksi	Jumlah komponen
Jumlah perubahan jadwal	Jumlah jam mesin

I. *Cost Pool*

Cost pool adalah kelompok biaya yang disebabkan oleh aktivitas yang sama dengan dasar pembebanan (*cost driver*). *Cost pool* berisi aktivitas yang biayanya memiliki hubungan yang kuat antara *cost driver* dengan biaya aktivitas. Tiap *cost pool* menampung biaya-biaya dari transaksi-transaksi yang *homogen*. Semakin banyak aktivitas dalam suatu kegiatan menyebabkan semakin bertambahnya biaya dalam *cost pool*. Aktivitas yang ada dalam suatu perusahaan dapat

dalam *cost pool*. Aktivitas yang ada dalam suatu perusahaan dapat digabungkan menjadi satu *cost pool* atau beberapa *cost pool*. Semakin tinggi tingkat kesamaan aktivitas yang dilaksanakan dalam perusahaan, semakin sedikit *cost pool* yang dibutuhkan untuk membebankan biaya-biaya tersebut. Sistem biaya yang menggunakan beberapa *cost pool* akan lebih menjelaskan hubungan sebab akibat antara biaya yang timbul dengan produk yang dihasilkan.

J. Cost Pool Rate

Untuk membebankan biaya pada setiap *cost pool* digunakan tarif tertentu yang disebut *cost pool rate*. Tarif tersebut dihitung dengan membagi biaya *cost pool* dengan *cost driver*. Tarif BOP dihitung dengan rumus:

$$\text{Cost Pool Rate} = \frac{\text{Taksiran sebab biaya pada } \textit{cost pool}}{\text{Taksiran } \textit{cost driver}}$$

K. Hotel

1. Pengertian Hotel

Menurut Rumekso (2001: 2), hotel adalah bentuk bangunan yang menyediakan kamar-kamar untuk menginap para tamu, makanan dan minuman, serta fasilitas-fasilitas lain yang diperlukan, dan dikelola secara profesional untuk mendapatkan keuntungan.



2. Klasifikasi Hotel

Menurut Rumekso (2001: 2), Berdasarkan sistem penerapan tarif kamar (*room rate*) hotel dibagi menjadi:

- a. *Full American Plan* (FAP), yaitu hotel yang menganut sistem di mana harga kamar termasuk tiga kali makan atau *room rate include 3 time meals*, yaitu *breakfast* (makan pagi), *lunch* (makan siang), *dinner* (makan malam).
- b. *Modified American Plan* (MAP), yaitu hotel yang menganut sistem di mana harga kamar termasuk makan dua kali atau *room rate include 2 time meals*, yaitu makan pagi dan makan siang atau makan pagi dan makan malam.
- c. *Continental Plan* (CP), yaitu hotel yang menganut sistem di mana harga kamar termasuk makan pagi atau *room rate include breakfast*, yang dalam hal ini adalah *continental breakfast*.
- d. *Bermuda Plan*, dengan sistem sewa kamar yang sudah termasuk makan pagi ala Amerika (*Amerika Breakfast*).
- e. *European Plan*, yaitu hotel yang menganut sistem di mana harga kamar tidak termasuk makan (*room rate only*)

Menurut Agus Sulistiyono (1999: 12), berdasarkan jumlah kamar hotel yang tersedia, hotel dapat dibagi menjadi:

- a. Hotel kecil, yaitu hotel yang memiliki jumlah kamar paling banyak 25 buah kamar.

- b. Hotel Menengah, yaitu hotel yang memiliki jumlah kamar antara 25 sampai 100 buah kamar.
- c. Hotel sedang, yaitu hotel yang mempunyai jumlah kamar antara 100 sampai 300 buah kamar.
- d. Hotel besar, yaitu hotel yang mempunyai jumlah kamar di atas 300 buah kamar.

Menurut Agusnawar (2001: 64-67), hotel pada dasarnya dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan tarif kamar
 - 1) *Deluxe hotel*, yaitu hotel yang mempunyai harga kamar sangat mahal.
 - 2) *First class hotel*, yaitu hotel yang mempunyai tarif mahal.
 - 3) *Economy class hotel*, yaitu hotel yang mempunyai tarif kelas ekonomi dengan harga relatif murah.
- b. Berdasarkan tipe kamar
 - 1) *Single room*, yaitu dalam satu kamar terdapat satu tempat tidur untuk satu orang tamu.
 - 2) *Twin room*, yaitu dalam satu kamar terdapat dua tempat tidur untuk dua orang tamu.
 - 3) *Double room*, yaitu dalam satu kamar terdapat satu tempat tidur besar untuk dua orang tamu.

- 4) *Triple room*, yaitu dalam satu kamar terdapat *double bed* atau *twin bed* untuk dua orang ditambah *extra bed* (untuk tiga orang tamu).
- 5) *Junior suite room*, yaitu satu kamar besar terdiri dari ruang tidur dan ruang tamu.
- 6) *Suite room*, yaitu kamar yang terdiri dari dua kamar yaitu kamar tidur untuk dua orang dan ditambah ruang tamu, ruang makan, dan ruang dapur kecil.

L. Tarif Kamar Hotel

Menurut Sugiarto dan Haryadi (2002: 6), harga kamar secara garis besar dapat dibagi atas dua macam, yaitu harga pasti dan harga potongan. Harga pasti adalah harga kamar yang tidak dapat ditawar atau tidak mendapatkan potongan. Harga kamar ini sama dengan harga yang dikeluarkan oleh pihak manajemen dalam bentuk brosur. Istilah lain harga pasti dalam dunia perhotelan adalah *standard rate/ normal rate/ published rate*, sedangkan harga potongan adalah harga yang dapat ditawar untuk mendapatkan potongan (*discount*).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah studi kasus yaitu penelitian tentang objek tertentu. Kesimpulan yang diambil berdasarkan analisis data hanya berlaku pada objek perusahaan yang diteliti.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian: HOTEL ARJUNA PLAZA
2. Waktu Penelitian: Bulan Mei sampai bulan Juni

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian:
 - a. Pimpinan Hotel
 - b. Kepala Bagian
 - c. Kepala Bagian personalia
 - d. Kepala Bagian Pemasaran
2. Objek Penelitian:
 - a. Jenis-jenis biaya
 - b. Jumlah masing-masing biaya
 - c. Berbagai aktivitas yang menimbulkan biaya
 - d. Penentuan tarif sewa kamar Hotel Arjuna Plaza

D. Variable Penelitian

1. Sistem penentuan tarif sewa kamar menurut perusahaan yang artinya tarif kamar akan dihitung menurut akuntansi biaya tradisional yang selama ini dipakai oleh perusahaan.
2. Sistem penentuan tarif sewa kamar berdasarkan *Activity Based Costing System*.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada subjek yang diteliti. Data yang dikumpulkan dengan wawancara adalah data tentang gambaran umum perusahaan meliputi: sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi perusahaan, lokasi perusahaan, tujuan perusahaan, alasan pemilihan lokasi perusahaan, fasilitas kamar yang disediakan, konsumen hotel, pemasaran, jumlah tenaga kerja dan jam kerja .

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data yang diperoleh dengan teknik dokumentasi antara lain: jenis-jenis biaya, jumlah masing-masing jenis biaya, prosedur penentuan tarif sewa kamar, dan berbagai aktivitas yang menimbulkan biaya.

F. Teknik analisis Data

1. Untuk menjawab permasalahan pertama dilakukan analisis deskriptif yaitu dengan mendeskripsikan tentang penentuan tarif sewa kamar pada HOTEL ARJUNA PLAZA.
2. Untuk menjawab permasalahan kedua digunakan analisis sebagai berikut:

Langkah I :

- a. Mengidentifikasi kondisi yang ada dalam HOTEL ARJUNA PLAZA berkaitan dengan perancangan penentuan tarif sewa kamar dengan sistem *Activity Based Costing*. Teknik yang digunakan dalam mengidentifikasi kondisi yang ada dalam perusahaan, yaitu penulis mengumpulkan data yang dibutuhkan dari pihak-pihak terkait di dalam perusahaan seperti bagian akuntansi, bagian personalia, bagian *housekeeping*. Data tersebut meliputi jenis produk yang dihasilkan, diversitas produk, kompleksitas produk dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk menghasilkan produk tersebut.
- b. Dari berbagai informasi yang diperoleh dengan cara pengumpulan data dan wawancara kemudian diidentifikasi apakah kondisi perusahaan secara teoritis sudah memenuhi syarat bagi diterapkannya sistem penentuan tarif sewa kamar hotel berdasarkan aktivitas atau sistem *Activity Based Costing*. Langkah tersebut diikuti dengan membandingkan kondisi yang

ada dengan syarat-syarat yang diidealkan untuk merancang sistem penentuan biaya berdasarkan sistem *Activity Based Costing*. Adapun syarat-syarat secara teoritis agar perusahaan dapat menerapkan sistem *Activity Based Costing* adalah:

- 1) Diversitas produk yang diproduksi cukup tinggi.
- 2) Perusahaan menghadapi persaingan yang cukup ketat dengan perusahaan yang sejenis.
- 3) Jumlah biaya overhead pabrik cukup tinggi.
- 4) Biaya pengukuran dapat dikatakan rendah.

Langkah II:

Menentukan biaya produksi kamar per unit Hotel Arjuna Plaza dengan *Activity Based Costing System*. Ada beberapa tahap dalam pembebanan biaya overhead untuk menentukan biaya produksi kamar per unit yaitu:

a. Tahap I:

- 1) Identifikasi aktivitas-aktivitas yang menimbulkan biaya.
- 2) Mengklasifikasikan aktivitas-aktivitas ke dalam beberapa kelompok menurut proses dan tingkat aktivitas.
- 3) Menentukan *Activity Driver* untuk setiap aktivitas.
- 4) Mengelompokkan biaya pada aktivitas menjadi beberapa kelompok biaya yang homogen.
- 5) Menghitung tarif per aktivitas masing-masing kelompok dengan cara membagi jumlah semua biaya di dalam

kelompok biaya yang homogen dengan suatu ukuran aktivitas yang dilakukan.

b. Tahap II:

Pada tahap ini membebankan biaya-biaya aktivitas ke produk (masing-masing tipe kamar) berdasarkan konsumsi atau permintaan aktivitas oleh masing-masing tipe kamar. Ini berarti biaya-biaya dari setiap *cost pool* dibebankan ke setiap tipe kamar.

Adapun cara pembebanannya adalah:

Tarif x Jumlah (unit) pemacu biaya yang digunakan

c. Tahap III :

Menentukan harga jual / tarif kamar dengan cara menambah biaya produksi kamar per unit dengan *mark up* yang diberlakukan oleh Hotel Arjuna Plaza.

3. Untuk menjawab permasalahan ketiga menggunakan uji-t (*t-test*).

Menurut Boedijoewono (2001: 205) tujuan uji-t (*t-test*) adalah untuk memutuskan apakah perbedaan antara nilai statistik dan parameter sebagai suatu hipotesa cukup nyata atau tidak, Langkah-langkah yang diperlukan:

a. Menentukan selisih antara tarif sewa kamar per unit yang ditetapkan Hotel Arjuna Plaza dengan tarif sewa kamar per

unit menurut sistem ABC. Penentuan selisih ini dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$d = X1 - X2$$

Dimana:

d = Selisih antara tarif kamar per unit yang ditetapkan Hotel Arjuna Plaza dengan tarif sewa kamar per unit menurut sistem *Activity Based Costing*.

$X1$ = Tarif sewa kamar per unit menurut sistem tradisional.

$X2$ = Tarif sewa kamar per unit menurut sistem *Activity Based Costing*.

- b. Menentukan jumlah selisih antara tarif sewa kamar per unit yang ditetapkan Hotel Arjuna Plaza dengan tarif sewa kamar per unit menurut sistem *Activity Based Costing*.

$\sum d$ = jumlah selisih antara tarif sewa kamar per unit yang ditetapkan Hotel Arjuna Plaza dan tarif sewa kamar per unit menurut sistem *Activity Based Costing*.

- c. Menentukan rata-rata selisih antara tarif sewa kamar per unit yang ditetapkan Hotel Arjuna Plaza dan tarif sewa kamar per unit menurut sistem *Activity Based Costing*.

Rata-rata selisih dihitung dengan rumus:

$$\bar{d} = \frac{\sum d}{n}$$

di mana :

\bar{d} = Rata-rata selisih antara tarif sewa kamar per unit yang ditetapkan Hotel Arjuna Plaza dan tarif sewa kamar per unit menurut sistem *Activity Based Costing*.

n = Jumlah jenis produk.

- d. Menentukan jumlah kuadrat dari selisih antara: selisih antara tarif sewa kamar per unit yang ditetapkan Hotel Arjuna Plaza dan tarif sewa kamar per unit menurut sistem *Activity Based Costing* dengan rata-rata selisih antara tarif sewa kamar yang ditetapkan Hotel Arjuna Plaza dan tarif sewa kamar per unit menurut *Activity Based Costing*.

Penentuan jumlah kuadrat dari selisih ini ditentukan dengan rumus:

$$\sum (d - \bar{d})^2$$

- e. Penentuan Standard Deviasi

$$\text{Rumus : } Sd = \sqrt{\frac{\sum (d - \bar{d})^2}{(n - 1)}}$$

- f. Penghitungan dengan uji-t (*t-test*)

Setelah penghitungan-penghitungan di atas dilakukan, selanjutnya dilakukan uji-t (*t-test*) guna membandingkan antara tarif sewa kamar per unit yang ditetapkan Hotel Arjuna Plaza

dan tarif sewa kamar per unit menurut sistem *Activity Based Costing*.

a. Menentukan Hipotesa

Hipotesa nol dan hipotesa alternatif yang digunakan adalah:

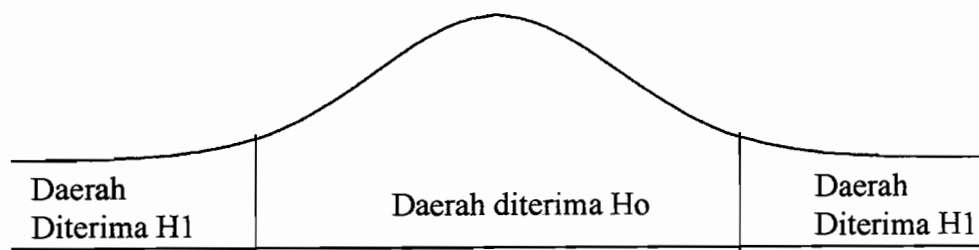
$H_0 : \mu_1 = \mu_2$: Bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara tarif sewa kamar per unit yang ditetapkan Hotel Arjuna Plaza dengan tarif sewa kamar per unit menurut sistem *Activity Based Costing*.

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$: Bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara tarif sewa kamar per unit yang ditetapkan Hotel Arjuna Plaza dengan tarif sewa kamar per unit berdasar sistem *Activity Based Costing*.

b. Menentukan signifikansi

Tingkat signifikan yang digunakan yaitu $\alpha = 5\%$ menggunakan pengujian dua arah dan sampel kecil.

Setelah menentukan tingkat signifikan, selanjutnya ditentukan nilai t dari tabel persentase distribusi t.



Daerah terima Ho adalah $-t(\alpha/2, n-1) < t < t(\alpha/2, n-1)$

H1 adalah $t < -t(\alpha/2, n-1)$ dan $t > t(\alpha/2, n-1)$.

c. Menentukan nilai statistik pengujian

Dalam langkah ini dihitung nilai t dengan menggunakan hasil-hasil perhitungan yang telah dilakukan sebelum masuk dalam langkah uji-t.

Rumus yang digunakan :

$$t = \frac{\bar{d}}{Sd/\sqrt{n}}$$

d. Menentukan daerah kritis

Ho ditolak apabila $t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

H1 diterima apabila $-t \text{ tabel} > t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

e. Menarik kesimpulan apabila Ho ditolak berarti memang ada perbedaan antara tarif sewa kamar per unit yang ditetapkan oleh hotel Arjuna Plaza dengan tarif sewa per unit kamar yang dihitung dengan ABC.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah dan Perkembangan Perusahaan

Hotel Arjuna Plaza Yogyakarta didirikan oleh yayasan KORPRI pada tanggal 20 Desember 1974. Yayasan KORPRI menggunakan nama ARJUNA yang diambil dari nama tokoh dalam cerita pewayangan, yang mana ARJUNA berjasa bagi orang lain maupun para Dewa. Dengan demikian Hotel Arjuna Plaza diharapkan dapat memberikan jasa penginapan dan pelayanan yang memuaskan bagi para konsumen/tamu.

Hotel Arjuna Plaza Yogyakarta berdiri di atas tanah seluas 2225m² dengan bangunan seluas 1550m². Hotel Arjuna Plaza Yogyakarta terletak dilokasi Jalan Pangeran Mangkubumi 44 No Telepon (0274) 513063 Fax 561862. Hotel Arjuna Plaza Yogyakarta terdiri dari dua bangunan megah yaitu Hotel sebagai tempat penginapan dan *Convention Hall*. Jumlah kamar di Hotel Arjuna Plaza Yogyakarta yaitu 25 kamar, sejak berdirinya sampai sekarang belum ada penambahan kamar hanya dilakukan renovasi bangunan.

Seiring dengan semakin pesatnya perkembangan sektor pariwisata maka diharapkan dengan dibangunnya Hotel Arjuna Plaza Yogyakarta akan sangat menunjang promosi wisata. Di mana hotel tersebut dapat dijadikan tempat penginapan yang nyaman di kota Yogyakarta.

B. Alasan Pemilihan lokasi Perusahaan

Alasan Hotel Arjuna Plaza didirikan di Jalan Pangeran Mangkubumi No 44 Yogyakarta karena:

1. Dekat dengan Malioboro
2. Dekat dengan stasiun kereta api, dimana akan memberikan peluang lebih banyak menarik pelancong untuk menginap.
3. Transportasi menuju obyek-obyek wisata relatif mudah dan lancar

C. Tujuan Perusahaan

Setiap organisasi yang didirikan pasti mempunyai tujuan, demikian juga dengan didirikannya Hotel Arjuna Plaza. Adapun tujuan didirikannya Hotel Arjuna Plaza yaitu:

1. Memperoleh laba
2. Menyediakan tempat menginap dan memberikan pelayanan bagi wisatawan yang mengadakan kunjungan di Yogyakarta dan sekitarnya.
3. Turut serta mengambil bagian dalam pembangunan nasional.

Misalnya:

- a. Menambah pendapatan daerah (pajak)
 - b. Memberikan kesempatan kerja kepada masyarakat, khususnya masyarakat Yogyakarta.
4. Ikut membantu pemerintah daerah memperkenalkan daerah wisata di Yogyakarta dengan cara memberikan informasi beberapa obyek

wisata, hal ini bertujuan membantu pemerintah di dalam meningkatkan pemasukan devisa melalui sektor pariwisata.

D. Fasilitas-fasilitas kamar yang dimiliki Hotel Arjuna Plaza

1. Fasilitas Kamar

a. VIP

Fasilitas-fasilitas yang terdapat pada *VIP room* adalah sebagai berikut:

- 1) Pengatur suhu ruangan (*Air Conditioning*)
- 2) Tempat tidur *spring Bed* (dua buah tempat tidur kecil untuk dua orang)
- 3) Kamar mandi dengan air panas atau dingin dan *shower* dan *bath tub*
- 4) Televisi
- 5) Lemari es dalam kamar
- 6) Lemari pakaian
- 7) Telepon

b. Deluxe

Fasilitas-fasilitas yang terdapat pada *Deluxe room* sama dengan fasilitas yang terdapat pada *VIP room*, tetapi ada sedikit perbedaan yaitu luas kamar dan tidak ada fasilitas kamar mandi dengan air panas atau dingin dan bath up.

c. Standard

Fasilitas kamar yang terdapat pada standard sama dengan fasilitas yang terdapat pada *Deluxe room*, tetapi perbedaannya adalah luas kamar dan tidak memakai *Air Conditioning* melainkan memakai *fan* / kipas angin besar dan lemari es serta untuk kamar mandinya tidak memakai shower.

2. *Laundry*

Laundry adalah bagian yang menyediakan jasa untuk mencuci bagi kepentingan penginap atau tamu.

3. *Restaurant dan Mini Bar*

Restoran dan Mini Bar adalah tempat makan dan minum yang menyediakan makanan international serta minuman yang dijamin kebersihan dan kualitasnya.

4. *Room service*

Room service adalah bagian yang siap melayani penginap jika memerlukan bantuan, bagian ini melayani 24 jam sehari.

5. *Convention Hall*

Convention Hall adalah ruangan yang dapat digunakan untuk pertemuan besar dan pesta. Ruangan ini mempunyai kapasitas:

- a. *Class Room*: 75 Orang
- b. *Theater*: 150 Orang

6. *Medical Service*

Medical service adalah bagian yang menyediakan kepentingan pengobatan bagi tamu yang menginap.

7. *Car Parking Area*

Car Parking Area adalah area untuk parkir mobil para tamu.

8. *Spa*

Memberi pelayanan kecantikan kepada tamu.

9. *Swimming Pool*

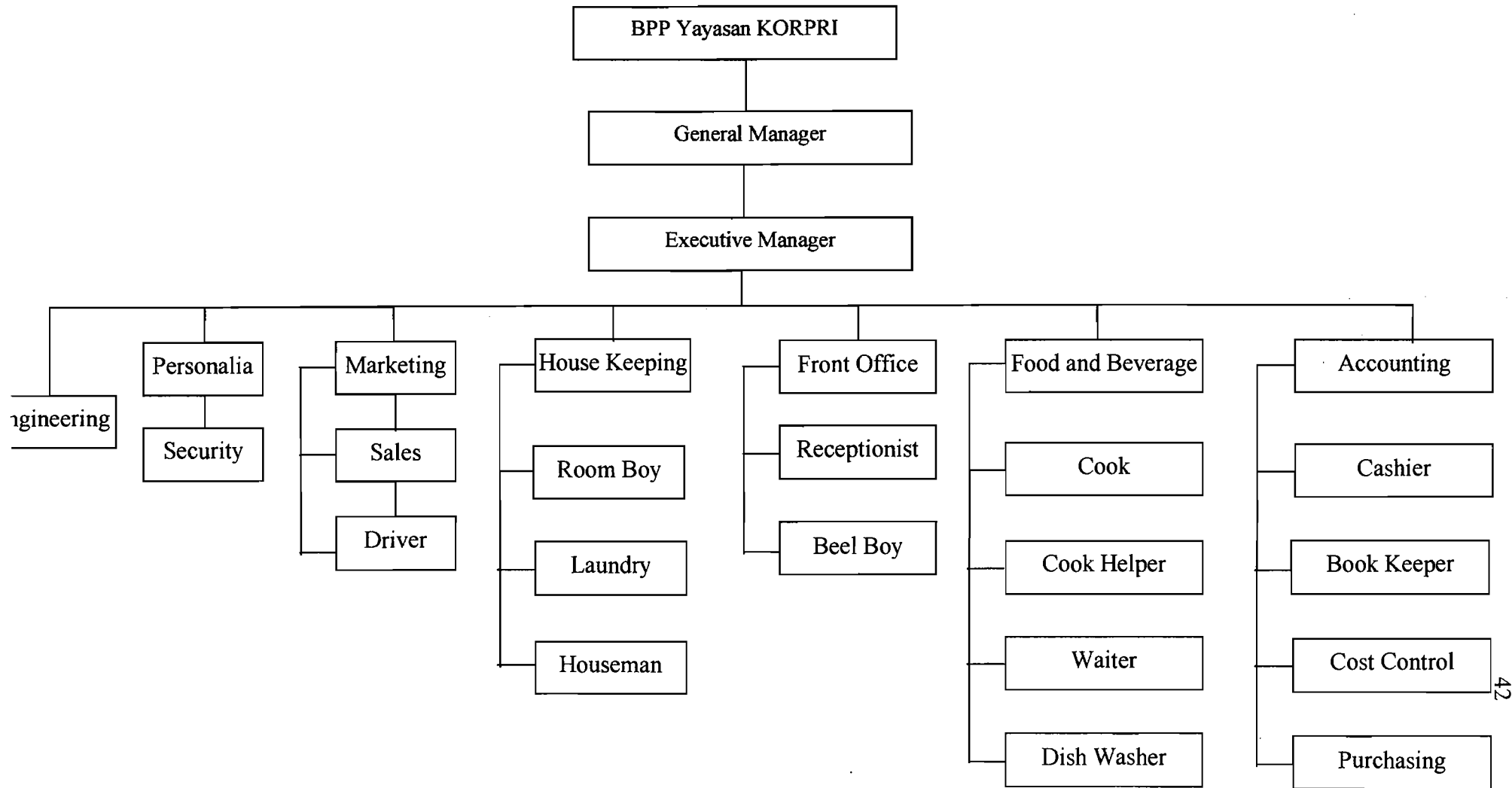
Menyediakan fasilitas berenang bagi para tamu.

E. Struktur Organisasi

Agar suatu perusahaan dapat menjalankan manajemen dengan baik, maka perlu ada struktur organisasi yang jelas. Struktur organisasi menunjukkan ada tidaknya hubungan antara bagian-bagian organisasi. Pada struktur organisasi tergambar bagian-bagian organisasi serta batas-batas wewenang dan tanggung jawab masing-masing bagian. Dengan demikian perusahaan dapat mencapai tujuan yang diharapkan secara efektif dan efisien.

Bentuk organisasi Hotel Arjuna Plaza adalah organisasi dengan garis dengan sistem sentralisasi, dimana semua kegiatan perusahaan secara langsung ditangani oleh *General Manager*. Pada struktur organisasi Hotel Arjuna Plaza, pemilik menjabat sebagai direktur utama, sedangkan *General Manager* dipegang oleh orang lain. Struktur organisasi Hotel Arjuna Plaza dapat dilihat pada gambar IV. 1.

**STRUKTUR ORGANISASI
HOTEL ARJUNA PLAZA YOGYAKARTA**



Gambar IV.1 Struktur Organisasi Hotel Arjuna Plaza Yogyakarta

Tugas dan wewenang masing-masing bagian adalah sebagai berikut:

1. Direktur Utama / Yayasan KORPRI

Direktur disini sebagai pendiri hotel yang mempunyai wewenang.

2. *General Manager*

Tugas dan wewenangnya adalah:

- a. Membuat kebijaksanaan-kebijaksanaan yang diterapkan di hotel
- b. Mengarahkan dan mengawasi pekerjaan karyawannya.
- c. Menerima laporan kegiatan hotel

3. Akuntansi

Bertanggung jawab langsung kepada manajer atas pengelolaan keuangan dan administrasi hotel. Bagian ini membawahi 3 bagian yaitu:

- a. *Book Keeper* : Bagian yang bertanggung jawab atas pembukuan.
- b. *Cost Control* : Bagian yang bertanggung jawab atas pengontrolan biaya yang telah ditetapkan oleh manajemen dan juga dapat menentukan harga jual produk yang menguntungkan bagi hotel tanpa mengurangi kepuasan konsumen.
- c. *Purchasing* : Bagian yang bertanggung jawab atas keberhasilan operasional purchasing.

d. *Cashier* : Bagian yang bertanggung jawab atas pembayaran untuk penginapan dan *restaurant*.

4. *Front Office*

Bertanggung jawab atas pengawasan operasi dan administrasi di *Front Office* departement yang menyangkut *check in* dan *chek out* prosedur, *information* dan *communication service*.

Bagian ini membawahi 2 bagian yaitu:

a. *Receptionist*

Bertugas menerima dan menjawab pesanan kamar baik yang datangnya langsung maupun melalui surat atau telepon.

b. *Bell Boy*

Bertanggung jawab dalam hal pelayanan *taxi service* dan *baggage handling* pada waktu *chek in* dan *check out*.

5. *House Keeping*

Bertanggung jawab atas perawatan, penataan dan kebersihan area hotel.

Bagian ini membawahi 3 bagian yaitu:

a. *Room Boy*

Bertugas menata dan memelihara kamar , juga menerima laundry tamu yang kemudian diserahkan kepada *laundry section*.

b. *Laundry*

Bertugas mencuci dan menyeterika perlengkapan hotel seperti: taplak meja, sprei, selimut dan sebagainya. Juga melayani tamu yang ingin menggunakan jasa cuci pakaian dan seterika.

c. *Houseman*

Bertanggung jawab atas kebersihan.

6. *Kitchen / Food and Beverage*

Bertanggung jawab atas segala sesuatu mengenai persiapan dan kelengkapan dapur untuk melayani pemesanan makanan dan minuman.

Bagian ini membawahi 4 bagian yaitu:

a. *Cook*

Bertugas memasak dan menyiapkan *breakfast* dan *afternoon tea* atau *Coffee*.

b. *Cook Helper*

Bertugas membantu memasak dan menyiapkan *breakfast* dan *afternoon tea* dan *Coffee*

c. *Waiter*

Bertugas untuk melayani tamu dalam hal makan dan minum.

d. *Dish Washer*

Bertugas mencuci perlengkapan dapur.

7. Personalia

Mempunyai wewenang mengenai masalah sumber daya manusia seperti perekrutan tenaga kerja baru, promosi mutasi, pelatihan, mengatur laporan dan menyimpan gaji karyawan serta menjalankan pengawasan kinerja, menulis dan melaporkan jadwal kerja, absensi, ijin. Personalia membawahi security yang bertugas: menjaga keamanan di lingkungan hotel.

8. *Enginering*

Bertugas menyiapkan perbaikan untuk kerusakan barang atau alat dari seluruh departemen sesuai dengan permintaan, selain itu juga menangani masalah kelistrikan.

9. Marketing

Bagian ini bertanggung jawab atas operasional marketing departement secara keseluruhan.

F. Personalia

Bagian personalia dalam sebuah perusahaan merupakan hal yang mutlak karena bagian inilah yang menjalankan perusahaan.

1. Jumlah karyawan

Karyawan yang dimiliki oleh Hotel Arjuna Plaza saat ini berjumlah 34 orang (30 Pria dan 4 Wanita) yang terdiri dari :

- a. *Manager* : 2 Orang
- b. *Personalia* : 1 Orang
- c. *Enginering* : 5 Orang

- d. *Security* : 2 Orang
- e. *Housekeeping* : 8 Orang
- f. *Front Office* : 4 Orang
- g. *Food and Beverage* : 8 Orang
- h. *Accounting* : 2 Orang
- i. *Marketing* : 2 Orang

2. Jam kerja

Jam kerja yang diterapkan pada Hotel Arjuna Plaza pada umumnya sama dengan hotel yang lainnya yaitu jam kerja shift

a. *Shift I* :

Mulai pukul 07.00 s/d 15.00, istirahat pukul 12.00-13.00

b. *Shift II* :

Mulai pukul 15.00 s/d 23.00, istirahat pukul 19.00-20.00

c. *Shift III* :

Mulai pukul 23.00 s/d 07.00, istirahat pukul 24.00-01.00

3. Sistem Penggajian dan jaminan sosial

Sistem penggajian yang diberikan kepada karyawan berupa gaji bulanan. Selain itu para karyawan juga diberi tunjangan antara lain: tunjangan kesehatan, tunjangan kecelakaan, tunjangan hari raya, tunjangan keluarga .

G. Pemasaran

Hotel Arjuna Plaza memberikan perhatian khusus pada bidang pemasaran yang merupakan salah satu kunci pokok perusahaan.

Adapun promosi yang dilakukan oleh Hotel Arjuna Plaza adalah sebagai berikut:

1. Pemasangan papan nama yang ditempatkan di depan hotel dan di tempat yang strategis.
2. Membuat brosur yang menunjukkan keunggulan yang merupakan ciri khas dari Hotel Arjuna Plaza. Brosur ini menguraikan semua informasi tentang hotel secara rinci dan lengkap.
3. Memberikan informasi secara langsung kepada konsumen yang akan menginap tentang keadaan dan fasilitas hotel dengan jelas, sehingga akan menarik konsumen untuk menginap.
4. Membina hubungan baik dengan *partner* hotel yaitu dengan memberikan *discount* khusus.

H. Konsumen Hotel

Yang dimaksud dengan konsumen hotel adalah tamu yang menginap dan mempergunakan fasilitas-fasilitas yang ada di hotel. Ada 2 macam tamu yang datang dan menginap di Hotel Arjuna Plaza yaitu tamu *reservation* dan *tamu walk in*. Tamu *reservation* adalah tamu yang datang dan menginap di hotel melalui pesanan terlebih dahulu, yang dapat dilakukan melalui telepon, *telex*, surat, *fax* dan langsung ke hotel. Tamu *walk in* adalah tamu yang datang dan menginap di hotel tanpa pesan terlebih dahulu.

Konsumen dapat digolongkan menjadi 2 kelompok yaitu:

1. Tamu asing

Tamu asing yang menginap di Hotel Arjuna Plaza ini adalah para wisatawan. Karena Yogyakarta adalah daerah wisata, wisatawan ini pada umumnya datang berombongan dalam *group tour*. Agen perjalanan biasanya yang mengurus segala keperluan wisatawan asing tersebut selama berada di Yogyakarta.

2. Tamu domestik

Tamu domestik adalah tamu yang berasal dari dalam negeri. Tamu domestik yang datang dan menginap di Hotel Arjuna Plaza Yogyakarta ini dengan tujuan berwisata, berdagang, dinas dan sebagainya di Yogyakarta. Pada waktu tertentu misalnya pada hari libur sekolah, kesempatan cuti kantor dan lain-lain.



BAB V

PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA

Hotel merupakan salah satu sarana pendukung perkembangan pariwisata. Hotel perlu mengetahui potensi yang dimilikinya sehingga mampu bersaing dan dapat mempertahankan keberadaannya. Penentuan tarif sewa kamar adalah salah satu hal penting yang mempengaruhi keberhasilan serta eksistensi sebuah hotel. Untuk menentukan tarif sewa kamar, dibutuhkan dasar yang dapat dipertimbangkan sehingga penentuan tarif sewa kamar dapat dilakukan dengan benar atau tepat dan pada akhirnya memberikan keuntungan sesuai target yang ingin dicapai.

Dalam kaitannya dengan penentuan tarif sewa kamar hotel, telah dilakukan penelitian di Hotel Arjuna Plaza Yogyakarta untuk memperoleh beberapa data tentang penentuan tarif sewa kamar.

A. Penentuan Tarif Sewa Kamar di Hotel Arjuna Plaza Yogyakarta

Telah kita ketahui bersama bahwa hotel merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa. Hal penting yang ditekankan dalam perusahaan jasa adalah pelayanan. Hotel Arjuna Plaza Yogyakarta sebagai salah satu perusahaan jasa yang ada di Yogyakarta juga sangat menekankan pada aspek pelayanan. *Service* yang baik merupakan keutamaan dari Hotel Arjuna Plaza Yogyakarta.

Faktor yang mempengaruhi konsumen adalah fasilitas yang tersedia serta suasana khas pada hotel. Lingkungan yang baik dan nyaman juga penting.

Selain faktor-faktor tersebut di atas, satu faktor yang tidak kalah pentingnya adalah besarnya tarif sewa kamar. Besarnya tarif sewa kamar, dapat memberikan gambaran seperti apa pelayanan yang akan diterima dan seperti apa fasilitas yang disediakan.

Dalam menentukan besarnya tarif sewa kamar, pihak management Hotel Arjuna Plaza Yogyakarta mempertimbangkan fasilitas yang disediakan. Ini berarti besarnya tarif sewa kamar yang disesuaikan dengan fasilitas yang tersedia. Menurut pihak management Hotel Arjuna Plaza Yogyakarta, dalam menentukan tarif sewa kamar ada dasar khusus yang diberikan oleh PHRI (Persatuan Hotel dan Restoran Indonesia). Pihak PHRI mempunyai standar tarif untuk hotel sesuai dengan bintang yang disandangnya. Karena itu, dalam menentukan tarif sewa kamar, management hotel tetap memperhatikan standar tarif dari PHRI sehingga tarif yang ditentukan tetap berada dalam rentang harga dari PHRI. Kendati demikian, penentuan tarif hotel sepenuhnya diserahkan pada management hotel yang bersangkutan karena merekalah yang mengetahui keadaan dan potensi yang dimiliki oleh hotel.

Adapun langkah-langkah yang digunakan oleh Hotel Arjuna Plaza Yogyakarta dalam penentuan tarif sewa kamar adalah sebagai berikut:

1. Melihat Fasilitas yang Disediakan Oleh Hotel

Dalam rangka menentukan tarif sewa kamar, fasilitas merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan. Untuk setiap tipe kamar yang berbeda, fasilitas yang disediakan pun berbeda, baik fasilitas yang ada dikamar seperti bed, perlengkapan mandi dan sebagainya maupun fasilitas

diluar kamar seperti meja, kursi yang disediakan diserambi kamar. Perbedaan tersebut dapat menyebabkan perbedaan tarif antar tipe kamar.

2. Melihat Banyaknya Sumbangan dari Pihak Luar Hotel

Peranan pihak luar dalam hal ini Biro Perjalanan Umum atau *Travel Agent* sangat penting dalam rangka memperkenalkan Hotel Arjuna Plaza Yogyakarta kepada para calon konsumen (tamu). Banyak sedikitnya tamu yang dapat dibawa oleh pihak *travel agent*, agaknya juga berpengaruh terhadap tarif sewa kamar hotel. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya "*Contract Rate*" antara pihak hotel dengan pihak *travel agent*. *Contract rate* ini merupakan kesepakatan harga antara kedua belah pihak yang akan dikenakan kepada para tamu.

3. Mempertimbangkan Kebijakan Tentang Standar Klasifikasi Hotel yang Ditetapkan oleh PHRI

Dalam menentukan tarif sewa kamar, Hotel Arjuna Plaza Yogyakarta memperhatikan standar klasifikasi hotel yang ditetapkan oleh PHRI. Standar klasifikasi yang dimaksud adalah klasifikasi bintang yang disandang oleh tiap hotel. Hotel Arjuna Plaza Yogyakarta termasuk dalam kategori hotel berbintang satu. Karena itu, untuk menentukan tarifnya, pihak PHRI telah menetapkan rumus untuk menentukan bagaimana menentukan tarif atau harga pokok kamar sehingga pada akhirnya diperoleh tarif sewa kamar dan tarif tersebut ditetapkan dalam rentang harga khusus untuk klasifikasi hotel bintang satu. Dengan demikian pihak

Hotel Arjuna Plaza Yogyakarta tinggal menyesuaikannya, namun tentu dengan melihat kondisi perusahaan.

4. Menentukan Harga Pokok Kamar

Penentuan harga pokok kamar (*room*) dilakukan dengan melihat fasilitas yang disediakan oleh hotel, dalam menyediakan fasilitas ini maka menimbulkan biaya. Selain itu juga mempertimbangkan standar klasifikasi hotel yang ditetapkan oleh PHRI serta melihat banyaknya sumbangan dari pihak luar hotel.

5. Menetapkan Tarif Sewa Kamar

Mengacu pada hal-hal yang telah disebutkan sebelumnya (1-4) maka ditetapkan tarif sewa kamar. Tarif tersebut merupakan tarif yang berlaku umum (*Plubished Rate*).

Adapun tarif yang berlaku di Hotel Arjuna Plaza Yogyakarta saat ini adalah sebagai berikut

Tabel V. 1

Tarif Sewa Kamar Hotel Arjuna Plaza Yogyakarta Tahun 2002 dan 2003

Tipe Kamar	Jumlah Kamar	Tarif / Hari (Rp)	
		Tahun 2002	Tahun 2003
<i>Vip Double</i>	4	220.000	250.000
<i>Deluxe Double</i>	7	180.000	210.000
<i>Standard Double</i>	14	150.000	180.000

Sumber: Data Hotel Arjuna Plaza

Dari langkah-langkah penentuan tarif sewa kamar yang dilakukan oleh Hotel Arjuna Plaza Yogyakarta dapat dilihat bahwa ada beberapa

faktor yang dipertimbangkan dalam penentuan tarif sewa kamar seperti fasilitas yang disediakan, standar klasifikasi hotel dari PHRI, sumbangan Biro Perjalanan Umum dan *Travel Agent*. Melihat dasar pertimbangan tersebut, dapat dikatakan bahwa biaya berpengaruh terhadap penentuan tarif sewa kamar.

Hal tersebut ditunjukkan dengan pengaruh fasilitas yang disediakan oleh hotel, untuk mengadakan dan menyediakan fasilitas tentu dibutuhkan biaya. Sedangkan bagaimana langkah-langkah atau cara-cara Hotel Plaza Arjuna Yogyakarta mengkalkulasi faktor-faktor yang menjadi dasar pertimbangan dalam penentuan tarif dalam bentuk biaya sehingga diperoleh harga pokok kamar tidak dapat disajikan karena merupakan rahasia perusahaan.

Namun Hotel Arjuna Plaza Yogyakarta memberikan biaya dari aktivitas yang secara umum diperhitungkan dalam penentuan tarif. Oleh karena itu, data biaya dari aktivitas tersebut akan digunakan peneliti untuk menghitung tarif sewa kamar hotel berdasarkan sistem *Activity Based Costing*.

B. Penentuan Tarif Sewa Kamar Hotel Berdasarkan Metode *Activity Based Costing System*

Berkaitan dengan pembahasan permasalahan yang kedua yaitu penentuan tarif sewa kamar hotel berdasarkan metode *Activity Based Costing System*. Maka sebelumnya kita perlu mengetahui apakah kondisi perusahaan secara teori sudah memenuhi syarat untuk diterapkannya sistem penentuan tarif sewa

kamar dengan metode *Activity Based Costing* atau belum, maka dengan demikian akan dilakukan analisis sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat pada metode analisis data.

Langkah I:

Untuk mengetahui lebih jauh kondisi perusahaan perlu ditinjau syarat-syarat yang harus dipenuhi untuk diterapkannya sistem penentuan tarif sewa kamar berdasarkan *Activity Based Costing*. Adapun syarat-syarat tersebut adalah:

1. Diversitas produk cukup tinggi.

Hotel Arjuna Plaza memiliki diversitas produk yang tinggi, ini dapat kita lihat dari beraneka ragam produk yang dihasilkan dan produk-produk tersebut mengkonsumsi aktivitas overhead dalam proporsi yang berbeda. Misalnya pemakaian listrik dan air, penyediaan fasilitas, dan penyediaan ruangan dan sebagainya, aktivitas tersebut dikonsumsi dengan proporsi yang berbeda oleh masing-masing produk yang dihasilkan.

2. Perusahaan menghadapi persaingan yang cukup ketat.

Persaingan yang cukup ketat ditandai dengan banyaknya hotel yang dibangun di Yogyakarta, yang memiliki fasilitas-fasilitas yang sama dan harga yang bersaing dengan hotel Arjuna Plaza. Hal ini menuntut pihak hotel Arjuna Plaza untuk membebaskan biayanya dengan tepat, supaya menghasilkan biaya produk yang akurat. Informasi biaya produk yang akurat dapat digunakan dalam pengambilan keputusan untuk menetapkan

harga atau tarif sewa kamar, sehingga hotel Arjuna Plaza dapat memenangkan persaingan dalam hal harga atau tarif sewa kamar.

3. Jumlah biaya *overhead*

Berdasarkan daftar biaya yang diperoleh dari Hotel Arjuna Plaza seperti yang terdapat pada lampiran, maka biaya tersebut terdiri dari biaya *overhead* dan biaya administrasi dan umum. Data biaya tersebut dapat dilihat pada tabel V.2 berikut in

Tabel V. 2
Biaya Hotel Arjuna Plaza Tahun 2002 dan 2003

No	Keterangan	Biaya (Rp)	
		2002	2003
	Biaya Overhead		
1	Biaya Guest Suplies	14.604.500	9.274.500
2	Biaya <i>Food and Beverage</i>	112.696.500	92.982.000
3	Biaya penyusutan gedung	16.895.000	16.895.000
4	Biaya renovasi	1.945.300	2.275.400
5	Biaya pemeliharaan peralatan	6.523.100	6.972.400
6	Biaya penyusutan peralatan	18.410.000	18.410.000
7	Biaya Laundry	10.753.122	8.517.793
8	Biaya telepon	7.738.200	6.219.600
9	Biaya listrik dan air	32.571.480	26.761.320
10	Biaya <i>cleaning suplies</i>	2.397.000	2.580.000
11	Biaya retribusi sampah	311.000	331.600
12	Biaya komisi	893.600	1.016.300
13	Biaya alat-alat tulis	537.100	432.250
14	Biaya lain-lain	396.000	591.000
15	Biaya gaji <i>Room Boy</i>	27.431.750	27.720.250
16	Biaya gaji <i>laundry</i>	13.715.875	13.610.125
17	Biaya gaji <i>Houseman</i>	10.032.000	10.182.000
18	Biaya gaji <i>engineering</i>	46.277.600	46.725.500
19	Biaya gaji <i>kitchen</i>	56.147.400	56.967.300
20	Biaya <i>front office</i>	26.185.300	26.425.100
	Jumlah	406.461.827	374.889.438
	Biaya Administrasi dan umum		
1	Biaya gaji accounting	30.721.800	31.075.200
2	Biaya gaji security	12.410.700	12.640.400
3	Biaya pos dan telegram	295.700	336.200
	Jumlah	43.428.200	44.051.800
	Total	449.890.027	418.941.238

Sumber: Data Hotel Arjuna Plaza

Dari tabel V.2, maka persentase biaya overhead Hotel Arjuna Plaza untuk tahun 2002 dan 2003 dari biaya di atas dapat dilihat pada tabel V.3 berikut ini:

Tabel V.3
Persentase Biaya Hotel Arjuna Plaza untuk tahun 2002 dan 2003

No	Keterangan	2002		2003	
		Biaya (Rp)	Persentase %	Biaya (Rp)	Persentase %
1	Bi overhead	406.461.827	90.35	374.889.438	89.48
2	Bi Administrasi dan umum	43.428.200	9.65	44.051.800	10.52
	Total	449.890.027	100	418.941.238	100

Sumber: Data perusahaan yang diolah

Pada tabel tersebut terlihat bahwa persentase total biaya Overhead terhadap biaya keseluruhan sebesar 90.35% untuk tahun 2002 dan 89.48 % untuk tahun 2003. Dengan demikian persentase ini menunjukkan bahwa biaya overhead Hotel Arjuna Plaza cukup tinggi

3. Biaya pengukuran dikatakan rendah.

Untuk mengetahui apakah biaya penentuan tarif sewa kamar berdasarkan *Activity Based Costing* rendah, maka perlu penelitian tersendiri untuk membahas hal ini karena perusahaan harus membandingkan antara biaya yang mungkin dikeluarkan dengan manfaat yang mungkin diperoleh di masa yang akan datang.

Berdasarkan uraian mengenai kondisi Hotel Arjuna Plaza di atas, yang mana tiga syarat penerapan ABC terpenuhi yaitu: Hotel Arjuna Plaza memiliki diversitas produk yang tinggi, dan persaingan Hotel Arjuna Plaza dengan hotel yang lain cukup ketat serta biaya *overhead* Hotel Arjuna

Plaza cukup tinggi yaitu 90.35 % untuk tahun 2002 dan 89.48 % untuk tahun 2003 dari total biaya. Maka dapat disimpulkan bahwa Hotel Arjuna Plaza khususnya unit penginapan memenuhi syarat untuk melakukan penentuan tarif sewa kamar berdasarkan *Activity Based Costing System*.

Langkah II:

Menentukan biaya produksi kamar per unit dengan *Activity Based Costing System*, dalam pembebanan biaya overhead dilakukan dalam beberapa tahap yaitu

a. Tahap I:

1) Mengidentifikasi aktivitas-aktivitas yang menimbulkan biaya

Ada 9 aktivitas yang dilakukan oleh pihak hotel sehubungan dengan sewa kamar, aktivitas-aktivitas tersebut dapat dilihat pada tabel V.4.

Tabel V. 4
Daftar Aktivitas

No	Aktivitas
1	Penyediaan kamar
2	Penyediaan fasilitas kamar
3	Penyediaan <i>guest suplies</i>
4	Pencucian linen
5	Penyediaan telepon
6	Penyediaan listrik dan air
7	Pemeliharaan dan kebersihan kamar
8	Penyediaan makan dan minum
9	Pengurusan administrasi dan umum

2) Mengklasifikasikan aktivitas-aktivitas kedalam beberapa kelompok menurut proses dan tingkatan aktivitas.

Untuk proses terdiri dari proses hunian, proses pelayanan, proses makan dan minum dan proses administrasi. Sedangkan untuk tingkatan aktivitas terdiri dari tingkat unit dan tingkat fasilitas. Klasifikasi aktivitas menurut proses dan tingkatan tersebut dapat dilihat pada tabel V. 5 berikut:

Tabel V. 5
Kelompok Aktivitas Menurut Proses

No	Keterangan	Tingkat aktivitas
1	Proses Hunian	
	Penyediaan kamar	Fasilitas
	Penyediaan fasilitas kamar	Fasilitas
	Penyediaan <i>guest suplies</i>	Unit
	Pencucian linen	Unit
	Penyediaan telepon	Fasilitas
	Penyediaan listrik dan air	Fasilitas
2	Proses Pelayanan	
	Pemeliharaan dan kebersihan kamar	Fasilitas
3	Proses Makan dan Minum	
	Penyediaan makan dan minum	Unit
4	Proses Administrasi	
	Pengurusan administrasi dan umum.	Unit

3) Menentukan *Activity Driver* untuk setiap aktivitas

Daftar *activity driver* untuk masing-masing aktivitas yang ada di Hotel Arjuna Plaza sehubungan dengan sewa kamar dapat dilihat pada tabel V.6 berikut:

Tabel V. 6
Daftar *Activity Driver*

No	Aktivitas	<i>Activity Driver</i>	Tingkat Aktivitas
1	Penyediaan kamar	Luas Kamar ¹⁾	Fasilitas
2	Penyediaan fasilitas Kamar	Hari menginap ²⁾	Fasilitas
3	Penyediaan <i>guest suplies</i>	Hari menginap	Unit
4	Pencucian linen	Berat linen	Unit
5	Penyediaan telepon	Jumlah pulsa	Fasilitas
6	Penyediaan listrik dan air	Jam penggunaan	Fasilitas
7	Pemeliharaan dan kebersihan Kamar	Jumlah kamar	Fasilitas
8	Penyediaan makan dan minum	Hari menginap	Unit
9	Pengurusan administrasi dan umum	Jumlah tamu	Unit

Keterangan:

- ¹⁾ : Aktivitas berlevel fasilitas yang dialokasikan berdasarkan luas kamar.
- ²⁾ : Aktivitas berlevel fasilitas yang dialokasikan berdasarkan jumlah hari menginap.

- 4) Mengelompokkan biaya pada aktivitas menjadi beberapa kelompok biaya yang homogen.

Kelompok biaya yang homogen tahun 2002 dan 2003 pada Hotel Arjuna Plaza sehubungan dengan sewa kamar dapat dilihat pada tabel V.7 berikut:

Tabel V. 7
Kelompok Biaya yang Homogen tahun 2002 dan 2003

Keterangan	Biaya (Rp)	
	Tahun 2002	Tahun 2003
Pool I		
Penyediaan kamar	18.840.300	19.170.400
<i>Activity driver: luas kamar</i>		
Pool II		
Penyediaan fasilitas kamar	24.933.100	25.382.400
<i>Activity driver: hari menginap</i>		
Pool III		
Penyediaan <i>guest suplies</i>	14.604.500	9.274.500
<i>Activity driver: hari menginap</i>		
Pool IV		
Pencucian linen	24.468.997	22.127.918
<i>Activity driver: berat linen</i>		
Pool V		
Penyediaan Telepon	7.738.200	6.219.600
<i>Activity driver: jumlah pulsa</i>		
Pool VI		
Penyediaan listrik dan air	78.849.080	73.486.820
<i>Activity driver: jam penggunaan</i>		
Pool VII		
Pemeliharaan dan kebersihan kamar	40.171.750	40.813.850
<i>Activity driver: jumlah kamar</i>		
Pool VIII		
Penyediaan makan dan minum	168.843.900	149.949.300
<i>Activity driver : hari menginap</i>		
Pool IX		
Pengurusan administrasi dan umum	28.012.000	28.464.650
<i>Activity driver: jumlah tamu</i>		
Jumlah	406.461.827	374.889.438

Sumber: Data perusahaan yang diolah

Rincian biaya tiap aktivitas yang ada pada Hotel Arjuna Plaza selama tahun 2002 dan 2003 dapat dilihat pada tabel V.8 berikut ini:

Tabel V.8
Rincian Biaya Per Aktivitas

No	Keterangan	Biaya	
		2002	2003
1	Penyediaan ruangan		
	Biaya penyusutan gedung	16.895.000	16.895.000
	Biaya renovasi	1.945.300	2.275.400
	Total	18.840.300	19.170.400
2	Penyediaan fasilitas kamar		
	Biaya pemeliharaan peralatan	6.523.100	6.972.400
	Biaya penyusutan peralatan	18.410.000	18.410.000
	Total	24.933.100	25.382.400
3	Penyediaan <i>guest suplies</i>		
	Biaya <i>guest suplies</i>	14.604.500	9.274.500
	Total	14.604.500	9.274.500
4	Pencucian linen		
	Biaya laundry	10.753.122	8.517.793
	Biaya gaji laundry	13.715.875	13.610.125
	Total	24.363.247	22.127.918
5	Penyediaan telepon		
	Biaya telepon	7.738.200	6.219.600
	Total	7.738.200	6.219.600
6	Penyediaan listrik dan air		
	Biaya listrik dan air	32.571.480	26.761.320
	Biaya gaji <i>engineering</i>	46.277.600	46.725.500
	Total	78.849.080	73.486.820
7	Pemeliharaan dan kebersihan kamar		
	Biaya <i>cleaning suplies</i>	2.397.000	2.580.000
	Biaya retribusi sampah	311.000	331.600
	Biaya gaji houseman	10.032.000	10.182.000
	Biaya gaji <i>room boy</i>	27.431.750	27.720.250
	Total	40.171.750	40.813.850
8	Penyediaan makan dan minum		
	Biaya <i>food and beverage</i>	112.696.500	92.982.000
	Biaya gaji <i>kitchen</i>	56.147.400	56.967.300
	Total	168.843.900	149.949.300
9	Pengurusan administrasi dan umum		
	Biaya <i>front office</i>	26.185.300	26.425.100
	Biaya komisi	893.600	1.016.300
	Biaya pemakaian alat tulis	537.100	432.250
	Biaya lain-lain	295.700	376.200
	Total	28.012.000	28.464.650

Sumber: Data perusahaan yang diolah

Pemakaian aktivitas yang dikonsumsi oleh masing-masing tipe kamar tahun 2002 dan 2003 sehubungan dengan sewa kamar yang ada pada Hotel Arjuna Plaza dapat dilihat pada tabel V.9 dan tabel V.10 berikut:

Tabel V. 9
Daftar Pemakaian Aktivitas tahun 2002

No	Aktivitas	<i>Activity driver</i>	Total aktivitas	<i>Vip</i>	<i>Duluxe</i>	<i>Standard</i>
1	Penyediaan kamar	Luas Kamar	868 m ²	168 m ²	280 m ²	420 m ²
2	Penyediaan fasilitas kamar	Hari menginap	4.846 hari	796 hari	1.683 hari	2.367 hari
3	Penyediaan <i>guest suplies</i>	Hari menginap	4.846 hari	796 hari	1.683 hari	2.367 hari
4	Pencucian linen	Berat linen	9.368 Kg	2.431 Kg	2.965 Kg	3.972 Kg
5	Penyediaan telepon	Jumlah pulsa	24.720 pulsa	4.061 pulsa	8.585 pulsa	12.074 pulsa
6	Penyediaan listrik dan air	Jam penggunaan	8.760 jam	2.920 jam	2.920 jam	2.920 jam
7	Pemeliharaan dan kebersihan kamar	Jumlah kamar	9.125 kamar	1.460 kamar	2.555 kamar	5.110 kamar
8	Penyediaan makan dan minum	Hari menginap	4.846 hari	796 hari	1.683 hari	2.367 hari
9	Pengurusan administrasi dan umum	Jumlah tamu	4.984 orang	872 orang	1.438 orang	2.674 orang

Sumber: Data Hotel Arjuna Plaza

Tabel V. 10
Daftar Pemakaian Aktivitas tahun 2003

No	Aktivitas	<i>Activity driver</i>	Total aktivitas	<i>Vip</i>	<i>Duluxe</i>	<i>Standard</i>
1	Penyediaan kamar	Luas Kamar	868 m ²	168 m ²	280 m ²	420 m ²
2	Penyediaan fasilitas kamar	Hari menginap	3.303 hari	468 hari	843 hari	1.992 hari
3	Penyediaan <i>guest suplies</i>	Hari menginap	3.303 hari	468 hari	843 hari	1.992 hari
4	Pencucian linen	Jumlah linen	8.308 Kg	2.147 Kg	2.577 Kg	3.584 Kg
5	Penyediaan telepon	Jumlah pulsa	18.370 pulsa	2.603 pulsa	4.688 pulsa	11.079 pulsa
6	Penyediaan listrik dan air	Jam penggunaan	8.760 jam	2.920 jam	2.920 jam	2.920 jam
7	Pemeliharaan dan kebersihan kamar	Jumlah kamar	9.125 kamar	1.460 kamar	2.555 kamar	5.110 kamar
8	Penyediaan makan dan minum	Hari menginap	3.303 hari	468 hari	843 hari	1.992 hari
9	Pengurusan administrasi dan umum	Jumlah tamu	4.076 orang	600 orang	1.120 orang	2.356 orang

Sumber: Data Hotel Arjuna Plaza

Keterangan:

Jam penggunaan air dan listrik yang diserap untuk masing-masing tipe kamar diasumsikan sama karena sulit untuk menelusuri penggunaannya pada tiap kamar. Diasumsikan listrik digunakan selama 24 jam per hari maka total aktivitas yang diserap selama setahun adalah $24 \text{ jam} \times 365 \text{ hari} = 8760 \text{ jam}$. Maka untuk tiap tipe kamar dalam setahun penggunaan listrik adalah: $8760 \text{ jam} : 3 = 2920 \text{ jam}$.

Jumlah pemakaian pulsa selama 1 tahun, untuk tahun 2002 adalah 24.720 pulsa dan untuk tahun 2003 adalah 18.370 pulsa. Maka jumlah pemakaian untuk tiap kamar dialokasikan ke hari menginap yaitu:

Tahun 2002:

$$\text{Vip} = \frac{796}{4.846} \times 24720 = 4.061 \text{ pulsa}$$

$$\text{Duluxe} = \frac{796}{4.846} \times 24.720 = 8.585 \text{ pulsa}$$

$$\text{Standard} = \frac{2.367}{4.846} \times 24.720 = 12.074 \text{ pulsa}$$

Tahun 2003

$$\text{Vip} = \frac{468}{3.303} \times 18.370 = 2.603 \text{ pulsa}$$

$$\text{Duluxe} = \frac{843}{3.303} \times 18.370 = 4.688 \text{ pulsa}$$

$$\text{Standard} = \frac{1.992}{3.303} \times 18.370 = 11.079 \text{ pulsa}$$

Tabel V.11
Rasio Konsumsi aktivitas Tahun 2002

No	Aktivitas	Activity driver	Vip	Duluxe	Standard
1	Penyediaan kamar	Luas Kamar	0,2	0,32	0,48
2	Penyediaan fasilitas kamar	Hari menginap	0,16	0,35	0,49
3	Penyediaan <i>guest suplies</i>	Hari menginap	0,16	0,35	0,49
4	Pencucian linen	Jumlah linen	0,26	0,32	0,42
5	Penyediaan telepon	Jumlah pulsa	0,16	0,35	0,49
6	Penyediaan listrik dan air	Jam penggunaan	0,33	0,33	0,33
7	Pemeliharaan dan kebersihan kamar	Jumlah kamar	0,16	0,28	0,56
8	Penyediaan makan dan minum	Jumlah tamu	0,16	0,35	0,49
9	Pengurusan administrasi dan umum	Jumlah tamu	0,17	0,29	0,54

Sumber: Data perusahaan yang diolah

Tabel V.12
Rasio Konsumsi Aktivitas Tahun 2003

No	Aktivitas	Activity driver	Vip	Duluxe	Standard
1	Penyediaan kamar	Luas Kamar	0,2	0,32	0,48
2	Penyediaan fasilitas kamar	Hari menginap	0,14	0,26	0,60
3	Penyediaan <i>guest suplies</i>	Hari menginap	0,14	0,26	0,60
4	Pencucian linen	Jumlah linen	0,26	0,31	0,43
5	Penyediaan telepon	Jumlah pulsa	0,14	0,26	0,60
6	Penyediaan listrik dan air	Jam penggunaan	0,33	0,33	0,33
7	Pelayanan kebersihan kamar	Jumlah kamar	0,16	0,28	0,56
8	Penyediaan makan dan minum	Jumlah tamu	0,14	0,26	0,60
9	Pengurusan administrasi dan umum	Jumlah tamu	0,15	0,27	0,58

Sumber: Data perusahaan yang diolah

- 5) Menghitung tarif per aktivitas masing-masing kelompok dengan cara membagi jumlah semua biaya di dalam kelompok biaya yang homogen dengan suatu ukuran aktivitas yang dilakukan
- Rincian tarif per *pool* (kelompok) berdasarkan persamaan aktivitas penggerak dan tingkat aktivitas untuk tahun 2002 dan 2003 yang ada pada Hotel Arjuna Plaza dapat dilihat pada tabel V. 13 berikut:

Tabel V. 13
Tarif Per *Pool* tahun 2002 dan 2003

Keterangan	Biaya (Rp)	
	Tahun 2002	Tahun 2003
Pool I		
Penyediaan kamar	18.840.300	19.170.400
<i>Activity driver</i> : luas kamar	868 m ²	868 m ²
Tarif per <i>pool</i>	21.750,41	22.085,71
Pool II		
Penyediaan fasilitas kamar	24.933.100	25.382.400
Penyediaan Telepon	7.738.200	6.219.600
Total	32.671.300	31.602.000
<i>Activity driver</i> : hari menginap	4.846 hari	3.303 hari
Tarif per <i>pool</i>	6.741,91	9.567,67
Pool III		
Pencucian linen	24.468.997	22.127.918
<i>Activity driver</i> : berat linen	9.368Kg	8.308 Kg
Tarif per <i>pool</i>	2.611,98	2.663,45
Pool IV		
Penyediaan listrik dan air	78.849.080	73.486.820
<i>Activity driver</i> : jam penggunaan	8.760 jam	8.760 jam
Tarif per <i>pool</i>	9.001,04	8.388,91
Pool V		
Pemeliharaan dan kebersihan kamar	40.171.750	40.813.850
<i>Activity driver</i> : jumlah kamar	9.125 kamar	9.125 kamar
Tarif per <i>pool</i>	4.402,38	4.472,75
Pool VI		
Penyediaan makan dan minum	168.843.900	149.949.300
Penyediaan <i>guest suplies</i>	14.604.500	9.274.500
Total	183.448.400	159.223.800
<i>Activity driver</i> : hari menginap	4.846 hari	3.303 hari
Tarif per <i>pool</i>	37.855,63	48.205,81
Pool VII		
Pengurusan administrasi dan umum	28.012.000	28.464.650
<i>Activity driver</i> : jumlah tamu	4984 orang	4076 orang
Tarif per <i>pool</i>	5.620,39	6.983,48

Sumber: Data perusahaan yang diolah

b. Tahap II:

Membebankan biaya-biaya aktivitas ke produk jasa (kamar) berdasarkan konsumsi atau permintaan aktivitas oleh masing-masing produk jasa (kamar). Biaya per hari untuk masing-masing tipe kamar tahun 2002 dan 2003 dihitung dengan mengalikan antara aktivitas yang diserap dengan tarif biaya masing-masing aktivitas kemudian di bagi dengan jumlah hari menginap untuk masing-masing tipe kamar selama setahun. Biaya perhari masing-masing tipe kamar di Hotel Arjuna Plaza untuk tahun 2002 dan 2003 yang dihitung dengan *Activity Based Costing System* dapat dilihat pada tabel V.14 -V.19 berikut:

Tabel V. 14
Biaya Per Hari Tipe Kamar *Vip* (tahun 2002)

Aktivitas	Aktivitas yang diserap (1)	Tarif Biaya (Rp) (2)	Total (Rp) (3) = (1) X (2)
Penyediaan kamar	168 m ²	21.750,41	3.646.509,68
Penyediaan fasilitas kamar			
Penyediaan telepon	796 hari	6.741,91	5.366.561,04
Pencucian linen	2.431Kg	2.611,98	6.349.715,17
Penyediaan Listrik dan air	2.920 jam	9.001,04	26.283.026,67
Pemeliharaan dan kebersihan kamar	1.460 kamar	4.402,38	6.427.480
Penyediaan makan dan minum			
Penyediaan <i>guest suplies</i>	796hari	37.855,63	30.133.084,27
Pengurusan administrasi dan umum	872 tamu	5.620,39	4.900.975,92
Jumlah			83.107.352,75

Sumber: Data perusahaan yang diolah

Tabel V. 15
Biaya Per Hari Tipe Kamar *Deluxe* (tahun 2002)

Aktivitas	Aktivitas yang di serap (1)	Tarif Biaya (Rp) (2)	Total (Rp) (3) = (1)X(2)
Penyediaan kamar	280 m ²	21.750,41	6.077.516,13
Penyediaan fasilitas kamar			
Penyediaan telepon	1.683 hari	6.741,91	11.346.635,97
Pencucian linen	2.965 Kg	2.611,98	7.744.510,69
Penyediaan Listrik dan air	2.920 jam	9.001,04	26.283.026,67
Pemeliharaan dan kebersihan kamar	2.555 kamar	4.402,38	11.248.090
Penyediaan makan dan minum			
Penyediaan <i>guest suplies</i>	1.683 hari	37.855,63	63.711.031,2
Pengurusan administrasi dan umum	1.438 tamu	5.620,39	8.082.113,97
Jumlah			134.492.924,6

Sumber: Data perusahaan yang diolah

Tabel V. 16
Biaya Per Hari Tipe Kamar *Standard* (Tahun 2002)

Aktivitas	Aktivitas yang diserap (1)	Tarif Biaya (Rp) (2)	Total (Rp) (3)=(1)X(2)
Penyediaan kamar	420 m ²	21.750,41	9.116.274,2
Penyediaan fasilitas kamar			
Penyediaan telepon	2.367 hari	6.741,91	15.958.102,99
Pencucian linen	3.972 Kg	2.611,98	10.374.771,15
Penyediaan Listrik dan air	2.920 jam	9.001,04	26.283.026,67
Pemeliharaan dan kebersihan kamar	5.110 kamar	4.402,38	22.496.180
Penyediaan makan dan minum			
Penyediaan <i>guest suplies</i>	2.367 hari	37.855,63	89.604.284,52
Pengurusan administrasi dan umum	2.674 orang	5.620,39	15.028.910,11
Jumlah			188.861.549,6

Sumber: Data perusahaan yang diolah

Tabel V. 17
Biaya Per Hari Tipe Kamar *Vip* (Tahun 2003)

Aktivitas	Aktivitas yang diserap (1)	Tarif Biaya (Rp) (2)	Total (Rp) (3)=(1)X(2)
Penyediaan kamar	168 m ²	22.085,71	3.710.400
Penyediaan fasilitas kamar			
Penyediaan telepon	468 hari	9.567,67	4.477.667,58
Pencucian linen	2.147 Kg	2.663,45	5.718.420,79
Penyediaan Listrik dan air	2.920 jam	8.388,91	24.495.606,67
Pemeliharaan dan kebersihan kamar	1.460 kamar	4.472,75	6.530.216
Penyediaan makan dan minum			
Penyediaan <i>guest suplies</i>	468 hari	48.205,81	22.560.320,44
Pengurusan administrasi dan umum	600 orang	6.983,48	4.190.085,87
Jumlah			71.682.717,35

Sumber: Data perusahaan yang diolah

Tabel V. 18
Biaya Per Hari Tipe Kamar *Deluxe* (Tahun 2003)

Aktivitas	Aktivitas yang diserap (1)	Tarif Biaya (Rp) (2)	Total (Rp) (3)=(1)X(2)
Penyediaan kamar	280 m ²	22.085,78	6.184.000
Penyediaan fasilitas kamar			
Penyediaan telepon	843 hari	9.567,67	8.065.542,23
Pencucian linen	2.577 Kg	2.663,45	6.863.703,02
Penyediaan Listrik dan air	2.920 jam	8.388,91	24.495.606,67
Pemeliharaan dan kebersihan kamar	2.555 kamar	4.472,75	11.427.878
Penyediaan makan pagi			
Penyediaan <i>guest suplies</i>	843 hari	48.205,81	40.637.500,27
Pengurusan administrasi dan umum	1.120 orang	6.983,48	7.821.493,62
Jumlah			105.495.723,8

Sumber: Data perusahaan yang diolah

Tabel V.19
Biaya Per Hari Tipe Kamar *Standard* (Tahun 2003)

Aktivitas	Aktivitas yang diserap (1)	Tarif Biaya (Rp) (2)	Total (Rp) (3)=(1)X(2)
Penyediaan kamar	504 m ²	22.085,71	9.276.000
Penyediaan fasilitas kamar			
Penyediaan telepon	1.992 hari	9.567,67	19.058.790,19
Pencucian linen	3.584 Kg	2.663,45	9.545.794,19
Penyediaan Listrik dan air	2.920 jam	8.388,91	24.495.606,67
Pemeliharaan dan kebersihan kamar	5.110 kamar	4.472,75	22.855.756
Penyediaan makan dan minum			
Penyediaan <i>guest suplies</i>	1.992 hari	48.205,81	96.025.979,3
Pengurusan administrasi dan umum	2.356 orang	6.983,48	16.453.070,51
Jumlah			197.710.996,9

Sumber: Data perusahaan yang diolah

c. Tahap III:

Berdasarkan perhitungan biaya di atas maka besarnya tarif sewa kamar untuk masing-masing kamar setiap tahunnya menggunakan *Activity Based Costing System* dapat dilihat pada tabel V. 20 dan V. 21 berikut:

Tabel V. 20
Tarif sewa kamar tahun 2002

	Tahun 2002 (Rp)			Total
	Standard	Deluxe	Vip	
Biaya produksi:				
Bi bahan baku langsung	-	-	-	-
Bi Tenaga kerja langsung	-	-	-	-
Bi <i>overhead</i>	188.861.549,6	134.492.924,6	83.107.352,75	406.461.827
Total	188.861.549,6	134.492.924,6	83.107.352,75	406.461.827
Unit	2.367	1.683	796	4.846
Biaya produksi per unit	79.789,42	79.912,61	104.406,22	
<i>Mark up</i> 40 %	31.915,77	31.965,04	41.762,49	
Tarif	111.705,19	111.877,65	146.168,71	

Sumber: Data perusahaan yang diolah

Tabel V. 21
Tarif sewa kamar tahun 2003

	Tahun 2003 (Rp)			Total
	Standard	Deluxe	Vip	
Biaya produksi				
Bi bahan baku langsung	-	-	-	
Bi tenaga kerja langsung	-	-	-	
Bi <i>overhead</i>	197.710.996,9	105.495.723,8	71.682.717,35	374.889.438
Total	197.710.996,9	105.495.723,8	71.682.717,35	374.889.438
Unit	1992	843	468	3.303
Bi produksi per unit	99.252,51	125.143,21	153.168,2	
<i>Mark up</i> 40 %	39.701,00	50.057,28	61.267,28	
Tarif	138.953,51	175.200,49	214.435,48	

Sumber: Data perusahaan yang diolah

C. Perbedaan Antara Tarif Sewa Kamar di Hotel Plaza Arjuna Yogyakarta Dengan Tarif Sewa Kamar Berdasarkan Activity Based Costing System

Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara tarif sewa kamar yang ditetapkan perusahaan dengan tarif sewa kamar yang ditetapkan dengan sistem *Activity Based Costing*, maka tarif sewa kamar berdasar sistem tradisional dibandingkan dengan tarif sewa kamar menurut sistem ABC dengan menggunakan Uji-t (t-test). Untuk membahas permasalahan ketiga diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan selisih antara tarif sewa kamar per unit yang ditetapkan Hotel Arjuna Plaza dan tarif sewa kamar per unit menurut sistem ABC.

Penentuan selisih ini dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$d = X1 - X2$$

Dimana:

d = Selisih antara tarif kamar per unit yang ditetapkan Hotel Arjuna Plaza dengan tarif sewa kamar per unit menurut sistem *Activity Based Costing*.

X 1 = Tarif sewa kamar per unit Hotel Arjuna Plaza.

X 2 = Tarif sewa kamar per unit menurut sistem *Activity Based Costing*.

- Menentukan jumlah selisih antara tarif sewa kamar per unit yang ditetapkan Hotel Arjuna Plaza dengan tarif sewa kamar per unit menurut sistem *Activity Based Costing*.

$\sum d$ = jumlah selisih antara tarif sewa kamar per unit yang ditetapkan Hotel Arjuna Plaza dan tarif sewa kamar per unit menurut sistem *Activity Based Costing*.

- Menentukan rata-rata selisih antara tarif sewa kamar per unit yang ditetapkan Hotel Arjuna Plaza dan tarif sewa kamar per unit menurut sistem *Activity Based Costing*.

Rata-rata selisih dihitung dengan rumus:

$$\bar{d} = \frac{\sum d}{n}$$

di mana :

\bar{d} = Rata-rata selisih antara tarif sewa kamar per unit yang ditetapkan Hotel Arjuna Plaza dan tarif sewa kamar per unit menurut sistem *Activity Based Costing*.

n = Jumlah jenis produk.

4. Menentukan jumlah kuadrat dari selisih antara: selisih antara tarif sewa kamar per unit yang ditetapkan Hotel Arjuna Plaza dan tarif sewa kamar per unit menurut sistem *Activity Based Costing* dengan rata-rata selisih antara tarif sewa kamar yang ditetapkan Hotel Arjuna Plaza dan tarif sewa kamar per unit menurut *Activity Based Costing*.
Penentuan jumlah kuadrat dari selisih ini ditentukan dengan rumus:

$$\sum (d - \bar{d})^2$$

Perhitungan atas langkah-langkah di atas nampak pada tabel V. 22 berikut:

Tabel V. 22

Uji-t untuk menganalisis perbedaan tarif sewa kamar menurut perusahaan dengan sistem *Activity Based Costing*

Type Kamar	Tarif menurut perusahaan	Tarif dengan Activity Based Costing	$d = x_1 - x_2$	$(d - \bar{d})$	$(d - \bar{d})^2$
Tahun 2002					
<i>Vip Double</i>	220.000	146.168,71	73.831,29	25.221,46	636.122.128,8
<i>Deluxe Double</i>	180.000	111.877,65	68.122,35	19.512,52	380.738.501,9
<i>Standard Double</i>	150.000	111.705,19	38.294,81	-10.315,02	106.399.603,1
Tahun 2003					
<i>Vip Double</i>	250.000	214.435,48	35.564,52	-13.045,31	170.180.069,4
<i>Deluxe Double</i>	210.000	175.200,49	34.799,51	-13.810,32	190.724.892,4
<i>Standard Double</i>	180.000	138.953,51	41.046,49	-7.563,34	57.204.086,69
Jumlah			291.658,97		1.541.369.282

Sumber: Data perusahaan yang diolah

Keterangan:

$$\sum d = 291.658,97$$

$$\bar{d} = \frac{\sum d}{n}$$

$$\bar{d} = \frac{291.658,97}{6}$$

$$\bar{d} = 48.609,83$$

$$\Sigma (d - \bar{d})^2 = 1.541.369.282$$



4. Hasil perhitungan yang terdapat pada tabel V.22 selanjutnya digunakan untuk menghitung standard deviasi (Sd)

$$Sd = \sqrt{\frac{1.541.369.282}{6-1}}$$

$$Sd = 17.557,73$$

5. Penghitungan dengan uji-t (t-test)

Setelah penghitungan-penghitungan di atas dilakukan, selanjutnya dilakukan uji-t (t-test) guna membandingkan antara tarif sewa kamar per unit yang ditetapkan Hotel Arjuna Plaza dan tarif sewa kamar per unit menurut sistem *Activity Based Costing*.

- a. Menentukan Hipotesa

Hipotesa nol dan hipotesa alternatif yang digunakan adalah:

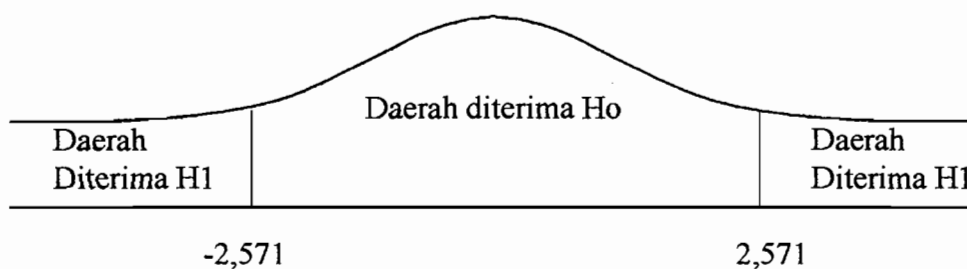
$H_0 : \mu_1 = \mu_2$: Bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara tarif sewa kamar per unit yang ditetapkan Hotel Arjuna Plaza dengan tarif sewa kamar per unit menurut sistem *Activity Based Costing*.

H1: $\mu_1 \neq \mu_2$: Bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara tarif sewa kamar per unit yang ditetapkan Hotel Ajuna Plaza dengan tarif sewa kamar per unit berdasar sistem *Activity Based Costing*.

b. Menentukan signifikansi

Tingkat signifikan yang digunakan yaitu $\alpha = 5\%$ menggunakan pengujian dua arah dan sampel kecil.

Setelah menentukan tingkat signifikan, selanjutnya ditentukan nilai t dari tabel persentase distribusi t.



H_0 diterima apabila : $-2,571 \leq t \text{ hitung} \leq 2,571$

H_1 diterima apabila : $t \text{ hitung} > 2,571$ atau $t \text{ hitung} < -2,571$

c. Menentukan nilai statistik pengujian

Dalam langkah ini dihitung nilai t dengan menggunakan hasil-hasil perhitungan yang telah dilakukan sebelum masuk dalam langkah uji-t.

$$t = \frac{48.609,83}{17.557,73/\sqrt{6}}$$

$$t = 6,78$$

d. Menentukan daerah kritis

H_0 ditolak apabila $t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

H_1 diterima apabila $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$

e. Menarik kesimpulan

Hasil perhitungan t -hitung = 6,78, sedang t -tabel = 2,571. Jadi t -hitung $>$ t -tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara tarif kamar per hari menurut Hotel Arjuna Plaza Yogyakarta dengan tarif kamar per hari menurut sistem *Activity Based Costing*.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh gambaran yang terjadi pada hotel Arjuna Plaza sesuai dengan urutan permasalahan dan analisis data yang sudah diuraikan.

1. Penentuan tarif sewa kamar yang dilakukan oleh hotel Arjuna Plaza

Dalam menentukan tarif sewa kamar hotel Arjuna Plaza mempertimbangkan beberapa hal yaitu:

a. Fasilitas yang disediakan

Besarnya tarif sewa kamar disesuaikan dengan fasilitas yang tersedia. Untuk setiap tipe kamar yang berbeda fasilitas yang disediakanpun berbeda sehingga menyebabkan tarif yang berbeda pula untuk tiap tipe kamar.

b. Banyaknya sumbangan dari pihak luar

Peranan pihak luar dalam hal ini Biro Perjalanan Umum atau *Travel Agent* sangat penting dalam rangka memperkenalkan hotel Arjuna Plaza Yogyakarta. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya "Contract Rate". *Contract rate* ini merupakan kesepakatan harga antara kedua belah pihak, yang dikenakan pada para tamu.

c. Kebijakan tentang standar klasifikasi hotel yang ditetapkan oleh PHRI

Dalam menentukan tarif sewa kamar hotel Arjuna Plaza memperhatikan standar klasifikasi hotel yang ditetapkan oleh PHRI. Standar klasifikasi yang dimaksud adalah klasifikasi bintang yang disandang oleh tiap hotel. Hotel Arjuna Plaza termasuk dalam kategori hotel berbintang satu. Karena itu, untuk menentukan tarifnya pihak PHRI telah menetapkan rumus untuk menentukan tarif sewa kamar sehingga pada akhirnya diperoleh tarif sewa kamar dan tarif tersebut ditetapkan dalam rentang harga khusus untuk klasifikasi hotel bintang satu. Dengan demikian pihak hotel Arjuna Plaza tinggal menyesuaikannya, namun tentu dengan melihat kondisi perusahaan.

Setelah mempertimbangkan 3 hal diatas hotel Arjuna Plaza menentukan tarif dengan menentukan harga pokok kamar terlebih dahulu.

2. Penentuan tarif sewa kamar berdasarkan *Activity Based Costing*

Berdasarkan analisis yang dilakukan, hotel Arjuna Plaza memenuhi 3 syarat dalam penentuan tarif sewa kamar dengan *activity based costing system*. Adapun 3 syarat yang terpenuhi yaitu:

1. Diversitas produk cukup tinggi

Hotel Arjuna Plaza memiliki diversitas produk yang tinggi, ini dapat dilihat dari beranekaragam produk yang dihasilkan dan produk tersebut mengkonsumsi aktivitas overhead dalam proporsi yang berbeda.

2. Perusahaan menghadapi persaingan yang ketat

Persaingan yang cukup ketat ditandai banyaknya hotel sejenis yang dibangun dan menawarkan fasilitas-fasilitas yang sama dengan hotel Arjuna Plaza, harga atau tarif yang ditetapkan sangat bersaing. Dan pihak hotel berusaha menetapkan harga lebih rendah dari pesaing sehingga dapat memenangkan persaingan, untuk itu pihak hotel Arjuna Plaza harus membebankan biaya dengan tepat sehingga menghasilkan biaya produk yang akurat. Informasi biaya produk ini digunakan dalam mengambil keputusan dalam penentuan harga jual atau tarif sewa kamar.

3. Jumlah biaya overhead

Persentase total biaya tidak langsung terhadap total biaya keseluruhan yaitu 90,35% untuk tahun 2002 dan 89,48% untuk

tahun 2003. Dengan demikian persentase ini menunjukkan bahwa biaya *overhead* hotel Arjuna Plaza cukup tinggi.

4. Biaya pengukuran dikatakan rendah

Untuk mengetahui apakah biaya penentuan tarif sewa kamar berdasarkan metode ABC rendah maka perlu penelitian tersendiri untuk membahas hal itu. Karena perusahaan harus membandingkan antara biaya yang dikeluarkan dengan manfaat yang diperoleh di masa yang akan datang. Sehingga untuk syarat yang ke 4 belum biasa dipastikan apakah terpenuhi atau tidak untuk menentukan tarif sewa kamar dengan *activity based costing system*.

Setelah mengetahui bahwa kondisi hotel Arjuna Plaza memenuhi syarat dalam menentukan tarif sewa kamar berdasarkan sistem ABC barulah dilakukan perhitungan untuk menentukan tarif sewa kamar berdasarkan sistem *Activity Based Costing*.

Pembebanan biaya *overhead* dilakukan dengan metode *activity based costing*. Dalam metode ABC setiap biaya yang terjadi akan dibebankan berdasarkan *cost drivernya* masing-masing sehingga pembebanan yang dilakukan dapat secara tepat sesuai dengan aktivitas penggerakannya.

Penghitungan biaya *overhead* hotel Arjuna Plaza apabila dihitung dengan menggunakan metode ABC akan dapat membuat pembebanan biaya *overhead* menjadi lebih tepat. Pembebanan biaya *overhead* berdasarkan metode ABC tidak hanya

menggunakan satu *cost driver* saja, tetapi ada banyak *cost driver* yang digunakan untuk membebankan biaya tidak langsung/*overhead* antara lain: luas kamar, hari menginap, berat linen, jumlah pulsa, jam penggunaan, jumlah kamar, jam penjagaan, jumlah tamu. *Cost driver* yang digunakan dikelompokkan ke dalam *cost pool* yang nantinya akan digunakan untuk mencari *cost pool rate* dari masing-masing tipe kamar. Setelah itu *cost pool rate* dikalikan dengan aktivitas-aktivitas yang diserap oleh masing-masing tipe kamar untuk memperoleh jumlah biaya tidak langsung atau *overhead*.

Dari penghitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan metode ABC menunjukkan tarif yang berbeda bila dibandingkan dengan tarif yang ditentukan oleh hotel Arjuna Plaza, yang dapat dilihat pada tabel V. 23 berikut.

Tabel V.23

Besarnya tarif yang ditetapkan oleh Hotel Arjuna Plaza dan tarif menurut *Activity Based Costing*

Tahun 2002	Tarif menurut Hotel Arjuna Plaza	Tarif menurut <i>Activity Based Costing</i>
<i>Vip Double</i>	220.000	146.168,71
<i>Deluxe Double</i>	180.000	111.877,65
<i>Standard Double</i>	150.000	111.705,19
Tahun 2003		
<i>Vip Double</i>	250.000	214.435,48
<i>Deluxe Double</i>	210.000	175.200,49
<i>Standard Double</i>	180.000	138.953,51

Hal ini dikarenakan pembebanan biaya *overhead* hotel Arjuna Plaza menurut metode ABC dihitung berdasarkan aktivitas-

aktivitas yang menyebabkan timbulnya biaya tersebut, sehingga pembebanannya menjadi lebih tepat. Informasi yang akurat diperoleh karena sistem ABC dapat mengatasi *overcost* dan *undercost* yang terjadi dalam sistem tradisional. Yang dimaksud dengan *overcost* adalah penetapan biaya yang terlalu tinggi dari biaya yang seharusnya, sedangkan *undercost* adalah penetapan biaya yang terlalu rendah dari yang seharusnya.

3. Perbedaan tarif sewa kamar hotel Arjuna Plaza dengan tarif sewa kamar yang dihitung menurut sistem *Activity Based Costing*

Berdasarkan uji-t yang dilakukan, maka hasilnya adalah ada perbedaan antara tarif yang ditetapkan hotel Arjuna Plaza dengan tarif yang dihitung dengan metode ABC. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung yaitu sebesar 6,78, nilai tersebut $> 2,571$ yang berarti tolak di daerah penerimaan H_1 dan H_0 di tolak. Dari nilai t hitung tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa ada perbedaan antara tarif yang ditetapkan oleh hotel Arjuna Plaza dengan tarif yang dihitung dengan metode ABC.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Langkah-langkah penentuan tarif sewa kamar yang dilakukan oleh Hotel Arjuna Plaza adalah sebagai berikut:
 - a. Melihat fasilitas yang disediakan oleh Hotel
 - b. Melihat banyaknya sumbangan dari pihak luar hotel
 - c. Mempertimbangkan kebijakan tentang standard klasifikasi hotel yang ditetapkan oleh PHRI
 - d. Menentukan harga pokok kamar
 - e. Menetapkan tarif sewa kamar
2. Dari hasil analisa perusahaan bisa menerapkan *activity based costing system* ini untuk menentukan tarif sewa kamar. Syarat-syarat yang mendukung dipakainya sistem ini terpenuhi. Penentuan tarif sewa kamar dengan sistem ABC apabila diterapkan diperusahaan menunjukkan bahwa informasi biaya yang diperoleh lebih akurat dan mencerminkan hubungan antara aktivitas dengan biaya yang terjadi. Penggunaan sistem ABC dalam penentuan tarif akan mempermudah perbaikan dan penyempurnaan terhadap aktivitas yang berlaku diperusahaan.
3. Uji-t (t-test) digunakan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara tarif sewa kamar yang ditetapkan oleh perusahaan dengan tarif sewa

yang dihitung dengan *activity based costing*. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai statistik uji-t 6,78 nilai tersebut terletak diluar daerah penerimaan H_0 . Dari hasil SPSS nilai probabilitas 0,001, nilai tersebut $< 0,05$ yang berarti H_0 ditolak. Kesimpulan yang dapat ditarik dari perhitungan di atas yaitu terdapat perbedaan yang signifikan antara tarif sewa kamar yang dihitung dengan sistem tradisional dengan tarif sewa kamar yang dihitung dengan sistem ABC. Berdasarkan analisa di atas Hotel Arjuna Plaza sudah perlu mempertimbangkan penggunaan ABC sistem untuk mengganti sistem lama.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Peneliti tidak dapat menyajikan hal-hal yang menjadi dasar pertimbangan dan kesepakatan dari PHRI dalam menentukan tarif sewa kamar karena untuk memperoleh data tersebut dibutuhkan penelitian tersendiri.
2. Penulis hanya mendapatkan langkah-langkah dalam penentuan tarif sewa kamar hotel dan daftar tarif sewa kamar, tetapi tidak mendapatkan cara penghitungan untuk menentukan tarif tersebut.
3. Ada beberapa biaya yang dialokasikan seperti biaya aktivitas penyediaan listrik dan air hal ini dikarenakan sulit untuk mengukur pemakaian aktivitas yang menyebabkan biaya tersebut.

C. Saran

1. Dari hasil analisis data dan kesimpulan diatas maka peneliti menyarankan agar Hotel Arjuna Plaza perlu mempertimbangkan metode *Activity Based Costing System* dalam membebaskan biaya

untuk menentukan tarif sewa kamar, karena *Activity Based Costing* membebankan biaya berdasarkan sumber daya yang dikonsumsi dalam setiap aktivitas untuk pembuatan produk/ penyediaan jasa.

2. Apabila Hotel Arjuna Plaza memutuskan menerapkan *Activity Based Costing System* maka pihak hotel perlu mempertimbangkan cost-benefit, dimana manfaat yang diperoleh harus lebih besar dari biaya pengukuran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusnawar. (2001). *Operasional Tata Graha Hotel (Hotel Housekeeping Operation)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Blocher, E.J., et.al.(2000). *Manajemen Biaya: dengan tekanan strategic*. Alih bahasa A. Susty Ambarrini). Jakarta: Salemba Empat.
- Boedijoewono, Noegroho. (2001). *Pengantar Statistik Ekonomi dan Perusahaan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Cooper, Robin and Robert S Kaplan (1991). *The Design of Cost Management System Text, Cases, Readings*. Englewood Cliffs, New York: Prentice Hall.
- Guritno T. (1994). *Kamus Ekonomi Inggris-Indonesia*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Hansen, Don . R. dan Maryanne Mowen (1999). *Akuntansi Manajemen (Alih Bahasa: Ancela A. Hermawan)*, Edisi keempat, jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Kaka Patricia. (1998). Analisis Penentuan Tarif Sewa Kamar Hotel (*Skripsi tidak dipublikasikan*). Yogyakarta: Fakultas Ekonomi-Jurusan Akuntansi Universitas Sanata Dharma.
- Mulyadi. (1998). *Total Quality Manajemen, Prinsip Manajemen Kontemporer untuk Mengarungi Lingkungan Bisnis Global*. Yogyakarta: Penerbit Aditya Media.
- . (2001). *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat dan Rekayasa (Edisi III)*. Jakarta: Salemba Empat.
- . (2002). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Penerbit Aditya Media.
- Rumekso. (2001). *Housekeeping Hotel*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sugiarto, Endar (2003) *Hotel Front Office Administration (Administrasi Kantor Depan Hotel)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiarto, Endar dan Ign Haryadi. (2002). *Manajemen Kantor Depan Hotel (Hotel Front Office Manajemen)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sulistiyono, Agus. (1999). *Manajemen Penyelenggaraan Hotel, Seri Manajemen Usaha Jasa Sarana Pariwisata dan Akomodasi (Edisi I)*. Bandung: ALFABETA
- Supriyono, RA. (1990). *Akuntansi Biaya, Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*. Yogyakarta: BPF.

_____ . (1994) *Akuntansi Biaya dan Akuntansi Manajemen Untuk Teknologi Maju dan Globalisasi*. Yogyakarta: BPFE.

_____ . (2001). *Akuntansi Manajemen: Proses Pengendalian Manajemen III* (Edisi I). Yogyakarta: BPFE.

Tjiptono, Fandi. (1995). *Strategi Pemasaran* Yogyakarta: Andi Offset.

Widiastuti, Karlina. (1999). Penerapan ABC System dalam Penentuan Biaya Jasa (*Skripsi Tidak Dipublikasikan*). Yogyakarta: Falkultas Ekonomi- Jurusan Akuntansi Universitas Sanata Dharma.

LAMPIRAN

Daftar Biaya Hotel Arjuna Plaza Tahun 2002

No	Keterangan	Biaya (Rp)
1	Biaya gaji	222.922.425
2	Biaya <i>guest suplies</i>	14.604.500
3	Biaya <i>food and beverage</i>	112.696.500
4	Biaya penyusutan gedung	16.895.000
5	Biaya renovasi	1.945.300
6	Biaya pemeliharaan peralatan	6.523.100
7	Biaya penyusutan peralatan	18.410.000
8	Biaya laundry	10.753.122
9	Biaya telepon	7.738.200
10	Biaya listrik dan air	32.571.480
11	Biaya pembelian <i>Cleaning Suplies</i>	2.397.000
12	Biaya retribusi sampah	311.000
13	Biaya komisi	893.600
14	Biaya pos dan telegram	295.700
15	Biaya pemakaian alat tulis	537.100
16	Biaya lain-lain	396.000
Jumlah		449.890.027

Sumber: Data Hotel Arjuna Plaza

Daftar Biaya Gaji Hotel Arjuna Plaza Tahun 2002

No	Keterangan	Biaya (Rp)
1	Biaya gaji <i>room boy</i>	27.431.750
2	Biaya gaji <i>laundry</i>	13.715.875
3	Biaya gaji <i>houseman</i>	10.032.000
4	Biaya gaji pegawai <i>engineering</i>	46.277.600
5	Biaya gaji pegawai <i>kitchen</i>	56.147.400
6	Biaya gaji pegawai <i>Front office</i>	26.185.300
7	Biaya gaji pegawai <i>accounting</i>	30.721.800
8	Biaya gaji security	12.410.700
Jumlah		222.922.425

Sumber: Data Hotel Arjuna Plaza

Daftar Biaya Hotel Arjuna Plaza Tahun 2003

No	Keterangan	Biaya (Rp)
1	Biaya gaji	225.345.875
2	Biaya <i>guest suplies</i>	9.274.500
3	Biaya <i>food and beverage</i>	92.982.000
4	Biaya penyusutan gedung	16.895.000
5	Biaya renovasi	2.275.400
6	Biaya pemeliharaan peralatan	6.972.400
7	Biaya penyusutan peralatan	18.410.000
8	Biaya laundry	8.517.793
9	Biaya telepon	6.219.600
10	Biaya listrik dan air	26.761.320
11	Biaya pembelian <i>Cleaning Suplies</i>	2.580.000
12	Biaya retribusi sampah	331.600
13	Biaya komisi	1.016.300
14	Biaya pos dan telegram	336.200
15	Biaya pemakaian alat tulis	432.250
16	Biaya lain-lain	591.000
Jumlah		418.941.238

Sumber: Data Hotel Arjuna Plaza

Daftar Biaya Gaji Hotel Arjuna Plaza Tahun 2003

No	Keterangan	Biaya (Rp)
1	Biaya gaji <i>room boy</i>	27.720.250
2	Biaya gaji <i>laundry</i>	13.610.125
3	Biaya gaji <i>houseman</i>	10.182.000
4	Biaya gaji pegawai <i>engineering</i>	46.725.500
5	Biaya gaji pegawai <i>kitchen</i>	56.967.300
6	Biaya gaji pegawai <i>Front office</i>	26.425.100
7	Biaya gaji pegawai <i>accounting</i>	31.075.200
8	Biaya gaji security	12.640.400
Jumlah		225.345.875

Sumber: Data Hotel Arjuna Plaza

1. Biaya guest supplies

Dikeluarkan untuk pemesanan perlengkapan mandi untuk para tamu seperti sabun, shampoo, pasta gigi, *hand body* dan lain-lain dalam bentuk kemasan dengan identitas hotel.

2. Biaya food and beverage

Dikeluarkan untuk fasilitas makan dan minum tiap pagi bagi para tamu yang disajikan dalam bentuk prasmanan.

3. Biaya penyusutan gedung

Dikeluarkan sebagai depresiasi bangunan setiap tahun sekali.

4. Biaya renovasi

Dikeluarkan untuk pengecatan kamar dan perbaikan kamar yang mengalami kerusakan.

5. Biaya pemeliharaan peralatan

Dikeluarkan untuk pemeliharaan dan perbaikan peralatan kamar seperti *air conditioner*, televisi, kulkas, dan lain-lain.

6. Biaya penyusutan peralatan

Dikeluarkan sebagai depresiasi peralatan yang ada dikamar seperti tempat tidur, lemari, *air conditioner*, kulkas dan lain-lain.

7. Biaya laundry

Dikeluarkan untuk pencucian linen kamar seperti: sprei, handuk, selimut, *bed cover*, taplak meja, sarung bantal, dan lain-lain.

8. Biaya telepon

Dikeluarkan untuk membayar tagihan telepon yang hanya berkaitan dengan kamar., yang digunakan untuk menghubungi pihak hotel dengan tamu yang menginap di hotel atau sebaliknya.

9. Biaya listrik dan air

Dikeluarkan untuk pemakaian peralatan elektronik dan penerangan dikamar serta air untuk kamar mandi.tamu .

10. Biaya pembelian cleaning supplies

Dikeluarkan untuk pembelian peralatan kebersihan kamar seperti sapu, kain pel, obat pel, bahan pembersih kamar mandi, tempat sampah dan lain-lain

11. Biaya retribusi sampah

Dikeluarkan untuk membayar jasa pengambilan sampah.

12. Biaya komisi

Dikeluarkan untuk membayar agen-agen yang biasa membawa tamu ke hotel.

13. Biaya pos dan telegram

Dikeluarkan untuk kegiatan surat-menyurat, pengiriman paket kepada biro perjalanan dan hotel Arjuna Plaza yang berada di Bandung, dan lain-lain..

14. Biaya pemakaian alat tulis

Dikeluarkan untuk pembelian stopmap, kertas, ballpoint dan lain-lain yang digunakan untuk keperluan para tamu dan bagian *front office* untuk melaksanakan kegiatan administrasi.

15. Biaya lain-lain

Digunakan untuk pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya relative kecil.

16. Biaya gaji room boy

Untuk membayar pegawai room boy, yang bertugas memelihara kamar, membersihkan kamar mandi, menata kasur dan memeriksa kelengkapan kamar yang jumlahnya tetap tiap bulannya.

17. Biaya gaji laundry

Dikeluarkan untuk membayar pegawai yang bekerja pada bagian laundry, yang bertugas mencuci linen kamar.

18. Biaya gaji houseman

Dikeluarkan untuk membayar pegawai houseman yang bertugas menyapu, mengepel kamar dan teras kamar.

19. Biaya gaji engineering.

Dikeluarkan untuk membayar engineering yang bertugas menangani masalah kelistrikan kamar dan memperbaiki kerusakan peralatan kamar .

20. Biaya pegawai kitchen

Dikeluarkan untuk membayar pegawai yang bertugas memasak, mencuci peralatan dapur dan menyiapkan makanan dan minuman para tamu.

21. Biaya gaji front office

Dikeluarkan untuk membayar *receptionist* yang bertugas menerima tamu dan mencatat data, dan lain-lain serta *bellboy* yang bertugas membawakan barang para tamu pada waktu *cek in* dan *cek out*.

22. Biaya gaji pegawai accounting

Dikeluarkan untuk membayar accounting, yang bertugas mengelola keuangan hotel.

• 23. security

Dikeluarkan untuk membayar satpam, yang berada di depan hotel.

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	HOTEL	198333.3	6	35449.4946	14472.20
	ABC	149723.5	6	39605.67345	16168.95

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	HOTEL & ABC	6	.896	.016

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	HOTEL - ABC	48609.83	17557.72925	7167.913	30184.12	67035.54	6.782	5	.001



hotel Arjuna Plaza

Jl. P. Mangkubumi 44 (0274) 513063 Fax 561862 Yogyakarta - Indonesia

SURAT – KETERANGAN.
No : 09/Pers-HAP/VI/2005.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : YFR. SOEDALTO
Jabatan : Personal Manager

Menerangkan bahwa :

N a m a : MILA KARTIKA SULISTYOWATI
N I M : 012114014
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi

Telah melakukan penelitian di Hotel Arjuna Plaza Yogyakarta pada bulan Mei sampai dengan Juni 2005 sesuai dengan Proposal yang diajukan untuk penyusunan Skripsi dengan judul : **EVALUASI PENERAPAN ACTIVITY BASED COSTING DALAM PENENTUAN TARIF SEWA KAMAR HOTEL.**

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 13 Juni 2005.

YFR. SOEDALTO

Personal Manager.

Jl. P. Mangkubumi 44
PH. (0274) 513063. 561862 JOGJA

DAFTAR PERTANYAAN

A. Sejarah Perusahaan

1. Kapan hotel ini didirikan, oleh siapa dan dimana?
2. Apa nama hotel dan mengapa memakai nama tersebut?
3. Kapan hotel tersebut mulai beroperasi?
4. Apa tujuan didirikannya hotel tersebut?
5. Siapa yang bertanggung jawab terhadap hotel tersebut?
6. Berapa luas tanah dan bangunan hotel?

B. Personalia

1. Berapa jumlah karyawan pria dan wanita?
2. Bagaimana cara hotel merekrut karyawan tersebut?
3. Berapa jam kerja karyawan setiap hari?
4. Apakah ada jam lembur?
5. Bagaimana cara mengembangkan kemampuan karyawan?
6. Bagaimana sistem penggajian yang dilakukan oleh hotel?
7. Bagaimana jaminan kesejahteraan bagi karyawan?

C. Organisasi

1. Bagaimana struktur organisasi perusahaan?
2. Apa fungsi dan tugas masing-masing bagian?

D. Produksi

1. Berapa dan apa jenis jasa yang dihasilkan oleh hotel?
2. Berapa jam hotel bekerja setiap hari?
3. Bagaimana prosedur penentuan atau perhitungan biaya per unit kamar?
4. Aktivitas apa saja yang ada dihotel yang menimbulkan biaya?
5. Berapa besar biaya kamar yang berlaku selama tahun 2002 dan 2003?
6. Biaya apa saja yang dibebankan pada jasa sewa kamar?
7. Berapa jumlah kamar yang ada dihotel?
8. Ada berapa tipe kamar yang ada dihotel?
9. Berapa tarif untuk masing-masing tipe kamar?

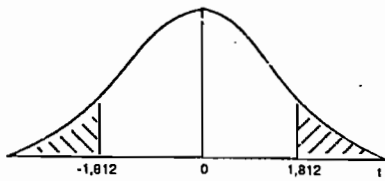
10. Berapa jumlah kamar yang terjual selama tahun 2002 dan 2003 untuk masing-masing tipe kamar?
11. Berapa jumlah tamu yang menginap selama tahun 2002 dan 2003 untuk masing-masing tipe kamar?
12. Berapa jumlah tenaga kerja pada pelayanan kamar?
13. Fasilitas apa saja yang disediakan disetiap kamar?
14. Berapa luas masing-masing tipe kamar?
15. Berapa jumlah linen yang dicuci selama tahun 2002 dan 2003 untuk masing-masing tipe kamar?

E. Pemasaran

1. Usaha-usaha apa saja yang ada di hotel untuk menarik konsumen?
2. Siapa saja konsumen yang dilayani hotel?
3. Bagaimana pesaing yang dihadapi dan bagaimana cara mengatasinya?

Lampiran VI.
TABEL DISTRIBUSI NILAI T

Tabel VI Tabel titik persentasi distrbusi nilai t



Bagi d.f = 10 derajat bebas

$P(t > 1,812) = 0,05$
 $P(t < -1,812) = 0,05$

d.f. \ α	.25	.20	.15	.10	.05	.025	.010	.005	.0005
1	1,000	1,376	1,963	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	636,619
2	,816	1,061	1,386	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	31,598
3	,765	,978	1,250	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	12,941
4	,741	,941	1,190	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	8,610
5	,727	,920	1,156	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	6,859
6	,718	,906	1,134	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,959
7	,711	,896	1,119	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	5,405
8	,706	,889	1,108	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	5,041
9	,703	,883	1,100	1,383	1,833	2,262	2,821	3,230	4,781
10	,700	,879	1,093	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,587
11	,697	,876	1,088	1,363	1,796	2,201	2,716	3,106	4,437
12	,695	,873	1,083	1,336	1,782	2,179	2,681	3,055	4,318
13	,694	,870	1,079	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	4,221
14	,692	,868	1,076	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	4,140
15	,691	,866	1,074	1,341	1,763	2,131	2,602	2,947	4,073
16	,690	,865	1,071	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	4,015
17	,689	,863	1,069	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,965
18	,688	,862	1,067	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,922
19	,688	,861	1,066	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,883
20	,687	,860	1,064	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,850
21	,686	,859	1,063	1,323	1,721	2,080	2,516	2,831	3,819
22	,686	,858	1,061	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,792
23	,685	,858	1,060	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,767
24	,685	,857	1,059	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,745
25	,684	,856	1,058	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,732
26	,684	,856	1,058	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,707
27	,684	,855	1,057	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,690
28	,683	,855	1,056	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,674
29	,683	,854	1,055	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,659
30	,683	,854	1,055	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,646
40	,681	,851	1,050	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,551
60	,679	,845	1,046	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,460
120	,677	,843	1,041	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617	3,373
∞	,674	,842	1,036	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576	3,291

Sumber: Fisher and Yates, *Statistical Tables for Biological, Agricultural, and Medical Research*, Table III. Izin Penerbit Oliver and Boyd, Ltd, Edinburgh, England.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Mila Kartika Sulistyowati

Alamat sekarang : Tapen RT 02 RW VI Nusukan / Banjasari
Surakarta, Jawa Tengah 57135

No Telepon : (0271) 718802 / 08174118830

Tempat/Tanggal Lahir : Surakarta, 21 April 1983

Jenis Kelamin : Perempuan

Status : Belum Menikah

Agama : Katholik

Pendidikan

TK	1987-1989	: TK Indriasana Surakarta
SD	1989-1995	: SD Pangudi Luhur Surakarta
SMP	1995-1998	: SMP Bintang Laut Surakarta
SMU	1998-2001	: SMU Negeri 6 Surakarta
PT	2001-2005	: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

